

**HUBUNGAN ANTARA PELAKSANAAN IBADAH SHALAT  
MAKTUBAH DENGAN KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA  
SMP N 18 SEMARANG TAHUN AJARAN 2018/ 2019**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
dalam Ilmu Pendidikan Islam



**oleh:**

**UMMI MAHBUBAH**  
NIM: 1403016163

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG  
2019**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ummi Mahbubah  
NIM : 1403016163  
Jursan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

### **HUBUNGAN ANTARA PELAKSANAAN IBADAH SHALAT MAKTUBAH DENGAN KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA SMP N 18 SEMARANG TAHUN AJARAN 2018/ 2019**

secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 4 Januari 2019

Pembuat Pernyataan,

  
**Ummi Mahbubah**  
NIM: 1403016163



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan 024-7601295  
Fax : 024-7615387 Semarang 50185

**PENGESAHAN**

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : Hubungan Antara Pelaksanaan Ibadah Shalat Maktubah Dengan Kedisiplinan Belajar Siswa SMP N 18 Semarang Tahun Ajaran 2018/ 2019  
Nama : Ummi Mahbubah  
NIM : 1403016163  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dalam sidang *munaqosyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam.

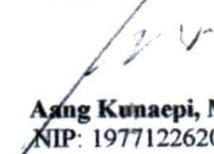
Semarang, 16 Januari 2019

**DEWAN PENGUJI**

Ketua,

Sekretaris,

  
**Drs. H. Mustopa, M. Ag.**  
NIP: 196603142005011002

  
**Aang Kunaepi, M. Ag.**  
NIP: 197712262005014009

Penguji I,

Penguji II,

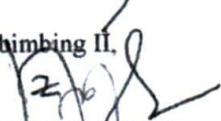
  
**H. Ridwan, M. Ag.**  
NIP: 9630106199703001

  
**Hj. Nur Asiyah, M. Si.**  
NIP: 197109261998032002

Pembimbing I,

Pembimbing II,

  
**Dr. H. Shodiq, M. Ag.**  
NIP: 196812051994031003

  
**Hj. Zulaikhah, M. Ag.**  
NIP: 197601302005012001



## NOTA DINAS

Semarang, 4 Januari 2019

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walisongo  
di Semarang

*Assalamualaikum wr. wb*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **HUBUNGAN ANTARA PELAKSANAAN  
IBADAH SHALAT MAKTUBAH DENGAN  
KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA SMP N 18  
SEMARANG TAHUN AJARAN 2018/ 2019**

Nama : Ummi Mahbubah  
NIM : 1403016163  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diujikan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

*Wassalamu'alaikum wr. wb*

Pembimbing I,



**Dr. H. Shodiq, M.Ag**  
NIP. 196812051994031003

**NOTA DINAS**

Semarang, 4 Januari 2019

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walisongo  
di Semarang

*Assalamualaikum wr. wb*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **HUBUNGAN ANTARA PELAKSANAAN  
IBADAH SHALAT MAKTUBAH DENGAN  
KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA SMP N 18  
SEMARANG TAHUN AJARAN 2018/ 2019**

Nama : Ummi Mahbubah  
NIM : 1403016163  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diujikan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

*Wassalamu 'alaikum wr. wb*

Pembimbing II,



**Hj. Zulaikhah, M.Ag**  
NIP. 197601302005012001

## MOTTO

قَدْ أَفْلَحَ الْمُؤْمِنُونَ ﴿١﴾ الَّذِينَ هُمْ فِي صَلَاتِهِمْ خَاشِعُونَ ﴿٢﴾ وَالَّذِينَ هُمْ عَنْ  
اللَّغْوِ مُعْرِضُونَ ﴿٣﴾

1. Sesungguhnya beruntunglah orang-orang yang beriman,
2. (yaitu) orang-orang yang khusyu' dalam sembahyangnya,
3. dan orang-orang yang menjauhkan diri dari (perbuatan dan perkataan) yang tiada berguna,  
(QS. Al- Mu'minun/23: 1-3)

## ABSTRAK

Judul : **HUBUNGAN ANTARA PELAKSANAAN IBADAH SHALAT MAKTUBAH DENGAN KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA SMP N 18 SEMARANG TAHUN AJARAN 2018/ 2019**

Peneliti : Ummi Mahbubah  
NIM : 1403016163  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

Masalah yang sering muncul pada siswa adalah masih kurang sadarnya dalam melaksanakan shalat. Dampaknya siswa kurang disiplin dalam kegiatan sehari-hari termasuk dalam kegiatan belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1). Tingkat pelaksanaan ibadah shalat SMP N 18 Semarang tahun pelajaran 2018/2019, 2). Tingkat kedisiplinan belajar siswa SMP N 18 Semarang tahun pelajaran 2018/2019 serta, 3). Hubungan antara pelaksanaan ibadah shalat dengan kedisiplinan belajar siswa SMP N 18 Semarang tahun pelajaran 2018/2019.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasional yang dilakukan di SMP N 18 Semarang tahun pelajaran 2018/2019 dimulai pada tanggal 30 November sampai 14 Desember 2018. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII di SMP N 18 Semarang yang berjumlah 274 siswa yang beragama Islam, dengan sampel sebanyak 30 siswa menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*. Pengumpulan data menggunakan metode angket. Uji coba instrument menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Teknik analisis data menggunakan mean dan standar deviasi. Uji prasyarat menggunakan uji normalitas dan uji linieritas. Uji hipotesis menggunakan *korelasi product moment*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pelaksanaan ibadah shalat SMP N 18 Semarang tahun pelajaran 2018/2019 dikategorikan cukup, terbukti memperoleh responden terbanyak yaitu 10 siswa atau 33,3%. (2) Kedisiplinan belajar siswa SMP N 18 Semarang tahun pelajaran 2018/2019 dikategorikan cukup, terbukti memperoleh responden terbanyak yaitu 9 siswa atau 30%. (3) Terdapat hubungan yang positif antara pelaksanaan ibadah shalat dengan kedisiplinan

belajar siswa SMP N 18 Semarang tahun pelajaran 2018/2019. terbukti nilai  $r_{xy}$  sebesar 0,969, sedangkan nilai  $r$  tabel pada tingkat signifikan 5% dan  $N= 30$  adalah 0.361 sehingga  $r_{xy} (0,969) > r_{tabel} (0,361)$ . Untuk taraf signifikansi 5% dengan  $dk = N-2 = 30-2= 28$ , diperoleh  $t_{tabel} 1,701$  dan untuk taraf signifikansi 1%, diperoleh  $t_{tabel} 2,467$ . Karena  $t_{hitung} = 20,632 > t_{tabel} = 1,701$  pada taraf signifikansi 5% dan  $t_{hitung} = 20,632 > t_{tabel} = 2,467$  pada taraf signifikansi 1%, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara pelaksanaan ibadah shalat dengan kedisiplinan belajar siswa SMP N 18 Semarang. Dengan demikian  $H_0$  menyatakan terdapat kesesuaian antara pelaksanaan ibadah shalat dengan kedisiplinan belajar siswa diterima dan  $H_a$  ditolak.

**Kata Kunci:** Pelaksanaan Ibadah Shalat, Kedisiplinan Belajar Siswa

## TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U1987. Penyimpangan penulisan kata sandang (al-) disengaja secara konsisten agar sesuai teks Arabnya.

ا	a	ط	ṭ
ب	b	ظ	ẓ
ت	t	ع	‘
ث	ṣ	غ	g
ج	j	ف	f
ح	ḥ	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	ẓ	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	ه	h
ش	sy	ء	’
ص	ṣ	ي	y
ض	ḍ		

### Bacaan Mad:

ā = a panjang

ī = I panjang

ū = u panjang

### Bacaan Diftong:

au = أَوْ

ai = أَيْ

iy = إِي

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT tuhan semesta alam yang telah memberikan rahmat dan hidayahNya kepada kita semua, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Hubungan Antara Pelaksanaan Ibadah Shalat dengan Kedisiplinan Belajar Siswa SMP N 18 Semarang”.

*Alhamdulillah* atas izin dan pertolongan Allah, peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana (S1) pada Universitas Agama Islam Negeri Walisongo Semarang, yang telah memberikan izin penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi ini. Maka dalam kesempatan ini dengan segala hormat penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang Dr. H. Raharjo, M.Ed, St.
2. Drs. H. Mustopa, M.Ag, selaku Ketua Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, yang telah memberikan izin penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi ini.
3. Hj. Nur Asiyah, M.S.I, selaku Sekretaris Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, yang telah memberikan saran dan pengarahan dalam penelitian Skripsi ini.
4. Dosen Pembimbing Drs. H. Shodiq, M.Ag dan Hj. Zulaikhah, M.Ag yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran

untuk memberikan bimbingan, pengarahan, petunjuk dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini

5. Segenap dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah membekali banyak pengetahuan kepada peneliti dalam menempuh studi di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
6. Ayahanda tercinta H. Khumaidi dan Ibunda tersayang Hj. Jumiaton, kakakku nurul Aini, adek-adekku dan calon imamku Muhammad Nur Latif yang tak henti-hentinya memberikan kasih sayang dan semangat kepada peneliti selama belajar di UIN Walisongo Semarang.
7. Keluarga Besar SMP N 18 Semarang yang telah memberikan tempat kepada peneliti dalam melakukan penelitian sehingga terciptanya kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan baik moril maupun material demi terselesainya skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan kepada mereka semua dengan pahala yang lebih baik dan berlipat ganda, Amin.

Demikian semoga Skripsi ini dapat bermanfaat.

Semarang, 4 Januari 2019

Peneliti,

**Ummi Mahbuabah**

NIM: 1403016163

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
PENGESAHAN .....	iii
NOTA PEMBIMBING .....	iv
MOTTO .....	vi
ABSTRAK .....	vii
TRANSLITERASI .....	ix
KATA PENGANTAR .....	x
DAFTAR ISI .....	xii
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Landasan Teori .....	8
1. Kedisiplinan Belajar .....	22
a. Kedisiplinan Belajar .....	22
b. Tujuan Disiplin .....	23
c. Faktor Pengaruh Disiplin .....	24
d. Aspek Kedisiplinan Belajar .....	25
2. Pelaksanaan Ibadah Shalat .....	8
a. Pengertian Pelaksanaan Ibadah Shalat ..	8
b. Macam dan Hukum Shalat .....	11
c. Pedoman Tata Cara Shalat .....	15
d. Indikator Pelaksanaan Ibadah Shalat .....	20
3. Hubungan antara Pelaksanaan Ibadah Shalat dengan Kedisiplinan Belajar .....	28

B. Kajian Pustaka .....	31
C. Rumusan Hipotesis .....	33
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	34
B. Waktu dan Tempat Penelitian .....	35
C. Populasi Penelitian .....	35
D. Sampel Penelitian .....	35
E. Variabel dan Indikator Penelitian .....	36
F. Teknik Pengumpulan Data .....	38
G. Teknik Analisis Data .....	44
<b>BAB IV : DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA</b>	
A. Deskripsi Data .....	48
B. Analisis Data .....	53
C. Keterbatasan Penelitian .....	66
<b>BAB V : PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	68
B. Saran .....	69
C. Penutup .....	69
<b>DAFTAR TABEL</b>	
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

- Tabel 3.1 Hasil Validitas Uji Coba Pelaksanaan Ibadah Shalat
- Tabel 3.2 Klasifikasi hasil Validitas Uji Coba Pelaksanaan Ibadah Shalat
- Tabel 3.3 Hasil Validitas Uji Coba Kedisiplinan Belajar
- Tabel 3.4 Klasifikasi hasil Validitas Uji Coba Kedisiplinan Belajar
- Tabel 3.5 Klasifikasi hasil uji reliabilitas
- Tabel 3.6 Interpretasi koefisien Korelasi Product Moment
- Tabel 4.1 Daftar Nama Kepala Sekolah SMP N 18 Semarang
- Tabel 4.2 Skor Angket Pelaksanaan Ibadah Shalat
- Tabel 4.3 Skor Angket Kedisiplinan Belajar
- Tabel 4.4 Skor dan Persentase Hasil Penelitian
- Tabel 4.5 Distribusi frekuensi skor data Pelaksanaan ibadah shalat
- Tabel 4.6 Descriptive Statistics
- Tabel 4.7 Kualitas Variabel X (Pelaksanaan Ibadah Shalat)
- Tabel 4.8 Distribusi frekuensi skor data Kedisiplinan Belajar
- Tabel 4.9 Descriptive Statistics
- Tabel 4.10 Kualitas Variabel Y kedisiplinan belajar
- Tabel 4.11 Uji Normalitas
- Tabel 4.12 Uji Linearitas
- Tabel 4.13 Uji Analisis Korelasi Product Moment
- Tabel 4.14 Nilai Koefisien Korelasi
- Tabel 4.15 Interpretasi Koefisien Korelasi
- Tabel 4.16 Nilai Signifikansi Korelasi

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Guru
Lampiran 2	Jumlah Siswa
Lampiran 3	Kisi-kisi Instrumen Angket
Lampiran 4	Daftar Nama Responden Uji Coba
Lampiran 5	Instrumen Soal Uji Coba Angket
Lampiran 6	Analisis Uji Coba Angket
Lampiran 7	Perhitungan Validitas dan Reliabilitas Uji Coba Instrumen Angket Variabel X
Lampiran 8	Perhitungan Validitas dan Reliabilitas Uji Coba Instrumen Angket Variabel Y
Lampiran 9	Daftar Nama Responden Penelitian
Lampiran 10	Instrumen Angket Penelitian
Lampiran 11	Skor Hasil Penelitian
Lampiran 12	Surat Penunjukan Dosen Pembimbing
Lampiran 13	Surat Izin Riset
Lampiran 14	Distribusi Nilai $r_{\text{tabel}}$ product moment
Lampiran 15	Dokumentasi Saat Penelitian
Lampiran 16	Transkrip Ko-Kurikuler
Lampiran 17	Piagam Toefl
Lampiran 18	Piagam Imka
Lampiran 19	Piagam KKN
Lampiran 20	Daftar Riwayat Hidup

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam dunia pendidikan kedisiplinan mempunyai peranan yang penting. Hal ini dikarenakan dalam proses pendidikan kedisiplinan bukan hanya untuk menjaga kondisi suasana belajar mengajar dengan lancar. Tetapi kedisiplinan juga menciptakan pribadi yang kuat bagi setiap siswa. Kedisiplinan juga sangat berguna sebagai tolak ukur mampu atau tidaknya siswa dalam mentaati peraturan.

Kegiatan belajar di sekolah terdapat berbagai peraturan dan tata tertib yang berlaku dan setiap siswa dituntut untuk berperilaku sesuai dengan peraturan dan tata tertib yang berlaku tersebut. Karena belajar merupakan suatu perubahan dalam tingkah laku, dimana perubahan itu dapat mengarah kepada tingkah laku yang lebih baik, tetapi juga ada kemungkinan mengarah ketingkah laku yang buruk.

Oleh karena itu, siswa harus mempunyai sifat disiplin dalam belajar. Agar tujuan dari belajar dapat tercapai dengan baik. Bentuk dari disiplin belajar siswa antara lain selalu mengikuti pelajaran, memperhatikan penjelasan guru, segera menyelesaikan tugas yang diberikan kepadanya, tidak meninggalkan kelas sebelum waktunya, selalu menyelesaikan tugas rumah tepat waktu, rutin belajar di rumah, menghargai waktu dan sebagainya.

Sikap disiplin dapat timbul dengan sendirinya dan mendarah daging melalui shalat. Melaksanakan shalat yang baik sesuai dengan rukun dan syarat shalat, melaksanakan dengan tepat waktu dan tidak pernah meninggalkan shalat, Menimbulkan kebiasaan yang dilaksanakan berulang-ulang setiap harinya. Kebiasaan inilah yang memunculkan sikap disiplin bagi siapa saja yang melaksanakannya.

Disebutkan Dalam sebuah hadits: “Abdullah bin Mas’ud Ra., berkata, ‘Aku bertanya kepada Rasulullah, ‘Ya Rasulullah, amal perbuatan apa yang utama?’ beliau menjawab, ‘Shalat pada waktunya.’ Aku bertanya lagi, ‘Lalu apa?’ Beliau menjawab, ‘Berbakti kepada kedua orang tua. ‘Aku bertanya lagi, ‘Kemudian apa?’ Beliau menjawab, ‘Berjihad di jalan Allah’.”(HR. Bukhari).<sup>1</sup>

Hadits di atas telah menjelaskan kepada kita tentang disiplin waktu ketika menjalankan ibadah shalat, terutama shalat wajib. Di sisi lain hadits tersebut juga melatih kita agar disiplin dalam gerakan dan ucapan ketika shalat, syarat dan rukun, serta jumlah rakaat shalat. Dengan menjalankan shalat secara benar dan baik, kita akan selalu bicara benar dan jujur. Sebab, ketika shalat, lisan kita dibiasakan mengucapkan kalimat-kalimat yang suci.<sup>2</sup>

Shalat merupakan ibadah yang istimewa dalam agama Islam, baik dilihat dari perintah yang diterima oleh Muhammad secara

---

<sup>1</sup>Abu Abdullah Muhammad bin Ismail bin Ibrahim bin Mughiroh bin Bardazibah Al Buchori, *Ensiklopedia Hadits: Sahih Al-Bukhari 1*, (Jakarta: Almahira, 2011). hlm. 122.

<sup>2</sup>Imam Musbikin, *Manfaat Shalat Dzuhur Bagi Etos Kerja: Segudang Jawaban Pentingnya Shalat Dzuhur untuk Mendongkrak Karier dan Kinerja Anda*, (Jakarta: Sabil, 2014), hlm. 37-38.

langsung dari Allah maupun dimensi-dimensi yang lain. Shalat dapat dikatakan sebagai poros inti hubungan antara manusia dengan Tuhannya. Di dalam shalat, manusia akan selalu ingat kepada Allah SWT, dari awal shalat hingga selesai shalat. Shalat adalah rukun kedua dalam Islam, setelah mengucapkan dua kalimat syahadat. Dimana hukum melaksanakannya adalah wajib bagi setiap muslim.

Tujuan shalat yaitu untuk mengingat Allah SWT, serta berhubungan langsung dengan-Nya. Pada saat mengerjakan shalat seorang hamba memutuskan hubungannya dengan seluruh kesibukan duniawi. Seluruh diri dan perasaannya Ia hadapkan kepada Allah SWT. Kepada-Nyalah Ia berharap mendapatkan petunjuk, pertolongan, kekuatan dan tetap berada di jalan yang lurus.

Melihat dari kenyataannya di SMP N 18 Semarang, banyak juga beberapa siswa yang masih kurang kesadarannya untuk disiplin dalam kegiatan belajar di sekolah maupun di rumah. Tidak sedikit siswa yang datang terlambat di sekolah, tidak mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan guru, tidak memperhatikan guru ketika pelajaran berlangsung bahkan tak jarang pula yang membolos sekolah.

Tidak hanya itu di rumah mereka sering menggunakan waktu luang mereka untuk bermain daripada untuk belajar atau sekedar mengerjakan pekerjaan rumah, siswa yang kurang disiplin

ini jarang pula mengerjakan shalat tepat waktu bahkan tidak sedikit pula yang meninggalkan shalatnya.

Di sekolah banyak siswa yang memilih menggunakan waktu shalat yang bersamaan dengan waktu istirahat dengan bermain-main dengan sesama temannya atau hanya sekedar pergi ke kantin. (hasil wawancara dengan Ibu Hanifah guru PAI di SMP N 18 Semarang).<sup>3</sup>Hal ini menginspirasi peneliti untuk mengarahkan risetnya terhadap sejauh mana hubungan pelaksanaan ibadah shalat dengan kedisiplinan belajar siswa .

Berdasarkan permasalahan di atas dan hasil wawancara peneliti terhadap salah satu guru PAI di SMP N 18 Semarang. Oleh sebab itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “*Hubungan Antara Pelaksanaan Ibadah Shalat Maktubah dengan Kedisiplinan Belajar Siswa SMP N 18 Semarang*”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada uraian latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan pokok-pokok permasalahan yang akan dikaji sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat pelaksanaan ibadah shalat maktubah (5 waktu) siswa SMP N 18 Semarang?
2. Bagaimana tingkat kedisiplinan belajar siswa SMP N 18 Semarang?

---

<sup>3</sup>Hanifah, *Guru Mapel PAI*, Wawancara, tanggal 4 Mei 2018 pukul 11.30 WIB.

3. Adakah hubungan antara pelaksanaan ibadah shalat maktubah (5 waktu) dengan kedisiplinan belajar siswa SMP N 18 Semarang?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui tingkat pelaksanaan ibadah shalat maktubah (5 waktu) siswa SMP N 18 Semarang.
- b. Untuk mengetahui tingkat kedisiplinan belajar siswa SMP N 18 Semarang.
- c. Untuk mengetahui hubungan antara pelaksanaan ibadah shalat maktubah (5 waktu) dengan kedisiplinan belajar siswa SMP N 18 Semarang.

### **2. Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

#### **a. Manfaat Teoritik**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan yang baru dalam bidang pendidikan spiritual, khususnya tentang hubungan ibadah sholat maktubah (5 waktu) dengan tingkat kedisiplinan belajar siswa.

#### **b. Manfaat Praktis**

- 1) Bagi sekolah, sebagai bahan dan masukan serta informasi bagi kepala sekolah, guru, maupun siswa dalam

meningkatkan tingkat pelaksanaan ibadah shalat dengan kedisiplinan belajar dalam kehidupan sehari-hari.

- 2) Bagi guru, memberikan wawasan kepada guru agar dapat memberikan dorongan kepada siswa agar termotivasi untuk lebih meningkatkan pelaksanaan ibadah shalat dengan kedisiplinan belajar dalam diri siswa dan diri sendiri.
- 3) Bagi Siswa, meningkatkan kesadaran bagi peserta didik agar perilaku keagamaannya lebih baik lagi. Dan dapat meningkatkan ibadah shalat dan disiplin dalam belajar.
- 4) Bagi peneliti, untuk mengetahui seberapa besar hubungan tingkat pelaksanaan ibadah sholat maktubah (5 waktu) dengan kedisiplinan belajar siswa.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### **1. Kedisiplinan Belajar**

###### **a. Pengertian Kedisiplinan Belajar**

Kedisiplinan belajar merupakan hal yang sangat penting bagi keberhasilan proses belajar mengajar. Tanpa disiplin keberhasilan seseorang kemungkinan besar tidak akan tercapai. Sebab kunci utama dan paling utama adalah disiplin waktu.

Kedisiplinan belajar merupakan gabungan dua kata yaitu, kedisiplinan dan belajar. Kedisiplinan berasal dari kata “disiplin”, yang mendapat awalan –ke dan akhiran an-. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) disiplin merupakan “ketaatan (kepatuhan) kepada peraturan (tata tertib)”.<sup>1</sup> Disiplin juga bisa diartikan sebagai perilaku taat atau patuh yang sangat terpuji.<sup>2</sup> Soemarmo juga berpendapat bahwa disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup>Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008), hlm. 332.

<sup>2</sup>Nur Cholis Majid, *Masyarakat Religius*, (Jakarta: Paramadina, 2000), hlm. 10.

<sup>3</sup>D. Soemarmo, *Pedoman Pelaksanaan Disiplin Nasional dan Tata Tertib Sekolah*, (Semarang: Minjaya Abadi, 1997), hlm. 20.

Sementara itu, pengertian belajar adalah sebuah proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.<sup>4</sup>

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan belajar adalah kepatuhan dan ketaatan terhadap peraturan-peraturan di sekolah maupun di rumah yang berkenaan dengan masalah siswa untuk melaksanakan kewajiban belajar secara sadar sehingga diperoleh perubahan pada dirinya.

#### **b. Tujuan Kedisiplinan Belajar**

Menanamkan sikap disiplin belajar kepada anak berarti membimbing dan mengarahkan pada suatu tujuan tertentu untuk memperoleh hasil yang lebih baik. Untuk menjadi efektif, disiplin itu harus memenuhi tiga syarat atau kriteria yaitu:

- 1) Menghasilkan atau menimbulkan suatu keinginan perubahan pada anak.
- 2) Tetap terpelihara suatu hubungan yang rapat antara orang tua dengan anak.<sup>5</sup>

Menurut Elizabeth B. Hurlock, tujuan seluruh disiplin adalah membentuk perilaku sedemikian rupa sehingga ia akan sesuai dengan

---

<sup>4</sup>Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), Cet. III, hlm. 2.

<sup>5</sup>Charles Schaefer, *Bagaimana Mendidik dan Mendisiplinkan Anak*, (Medan: C. V. Monora, 1979), hlm. 10.

peran-peran yang ditetapkan kelompok budaya, tempat individu itu diidentifikasi.<sup>6</sup>

Menurut Bernard yang dikutip oleh Moh. Shochib, tujuan disiplin diri adalah mengupayakan pengembangan minat anak dan mengembangkan anak menjadi manusia yang baik yang akan menjadi sahabat, tetangga dan warga negara yang baik.<sup>7</sup>

Dari pendapat di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa tujuan disiplin belajar adalah untuk membuat peserta didik terlatih dalam belajar, sehingga ia mencapai suatu pribadi yang luhur, yang tercermin dalam kesesuaian perilaku dengan norma-norma atau aturan belajar yang ditetapkan serta dapat mengendalikan diri tanpa pengaruh dari luar.

### **c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kedisiplinan Belajar**

Kedisiplinan belajar tidak timbul dengan sendirinya, akan tetapi dipengaruhi oleh beberapa faktor. Diantara faktor tersebut adalah:

#### 1) Faktor Intern

Faktor ini dipengaruhi oleh diri sendiri. Faktor-faktor tersebut antara lain adalah faktor pembawaan anak sejak lahir, pengaruh pola pikir, pengaruh minat, semangat, motivasi dan sebagainya.

#### 2) Faktor ekstern

---

<sup>6</sup>Elizabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak*, (Jakarta: Erlangga, 2007), hlm. 82.

<sup>7</sup>Moh. Sochib, *Pola Asuh Orang Tua untuk Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2000), hlm. 3.

Faktor ini berasal dari luar diri seorang yang bersangkutan. Menurut Sarlito Wirawan, faktor yang mempengaruhi sikap yang datangnya dari luar adalah:

- a) Sifat subjek yang jadi sasaran sikap
- b) Sifat orang-orang atau kelompok yang mendukung sikap tersebut
- c) Kewajiban yang mengemukakan suatu sikap
- d) Situasi dan kondisi pada saat itu dibentuk.<sup>8</sup>

#### **d. Aspek Kedisiplinan Belajar**

Seorang siswa hendaknya memiliki sifat disiplin dalam belajarnya, agar tujuan daripada pembelajaran tersebut dapat tercapai dengan baik dan mendapat hasil yang maksimal. Bentuk dari kedisiplinan tersebut antara lain:

- 1) Disiplin siswa dalam menentukan dan menggunakan cara atau strategi belajar, keberhasilan siswa dalam studinya dipengaruhi oleh cara belajarnya. Siswa yang memiliki cara belajar yang efektif memungkinkan untuk mencapai hasil atau prestasi yang lebih tinggi dari pada siswa yang tidak mempunyai cara belajar yang efektif. Untuk belajar secara efektif dan efisien diperlukan kesadaran dan disiplin tinggi setiap siswa.
- 2) Hadir di ruangan tepat pada waktunya, kedisiplinan hadir di ruangan pada waktunya akan memacu kesuksesan dalam belajar. Peserta

---

<sup>8</sup>Sarlito Wirawan Sarwono, *Pengantar Umum Psikologi*, (Jakarta: Bulan Bintang, t.th), hlm. 97.

didik yang sering terlambat hadir di ruang kelas akan ketinggalan dalam memperoleh pelajaran.

3) Disiplin terhadap pemanfaatan waktu<sup>9</sup>

a) Cara mengatur waktu belajar, masalah yang sering dihadapi oleh siswa adalah banyak siswa yang mengeluh kekurangan waktu untuk belajarnya, tetapi mereka sebenarnya kurang memiliki keteraturan dan disiplin untuk mempergunakan waktu secara efisien. Banyak waktu yang terbuang-buang disebabkan karena mengobrolkan yang tidak penting dan bukan masalah pelajaran.

b) Pengelompokan waktu, banyak siswa yang belajarnya kurang dapat memanfaatkan waktunya dengan sebaik-baiknya karena tidak membagi-bagi waktunya untuk macam-macam keperluan, oleh karna itu, berbagai segi dan teknik untuk mengatur pemakaian waktu perlu dipahami sebagai langkah untuk mengembangkan keterampilan mengelola waktu studi.

c) Penjataan waktu belajar, setiap siswa perlu mengadakan prinsip belajar secara teratur dan untuk belajar secara teratur setiap hari harus mempunyai rencana kerja. Oleh karna itu agar siswa tidak dihindangi keraguan-keraguan terhadap apa yang hendak dipelajarinya maka ia harus punya rencana kerja atau daftar waktu dalam belajar.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Rahasia Sukses Belajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008), hlm. 15-17.

<sup>10</sup>Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), hlm. 79.

- 4) Tata pergaulan di sekolah, sikap untuk berdisiplin dalam tata pergaulan di sekolah ini bisa diwujudkan dengan tindakan-tindakan menghormati semua orang yang bergabung di dalam sekolah.
- 5) Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler juga merupakan serentetan program sekolah, peserta didik juga dituntut berdisiplin atau aktif mengikutinya dengan mencurahkan segala potensi yang mereka miliki, baik bersifat fisik, mental, emosional, dan intelektual.
- 6) Belajar di rumah, kedisiplinan belajar di rumah peserta didik menjadi lebih siap untuk menghadapi pelajaran yang telah dipelajari dan lebih siap untuk menghadapi pelajaran yang akan dihadapi atau yang akan diberikan oleh gurunya sehingga peserta didik akan lebih paham terhadap suatu pelajaran.
- 7) Disiplin dalam mengerjakan tugas, tugas yang diberikan oleh guru dapat berupa tes atau ulangan dan juga dapat berupa latihan-latihan soal atau pekerjaan rumah. jika siswa mempunyai kebiasaan untuk melatih diri mengerjakan soal-soal latihan serta mengerjakan pekerjaan rumah dengan disiplin, maka siswa tersebut tidak akan terlalu kesulitan dalam belajarnya, serta dapat dengan mudah mengerjakan setiap pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru.<sup>11</sup>

## **2. Pelaksanaan Ibadah Shalat**

### **a. Pengertian Pelaksanaan Ibadah Shalat**

---

<sup>11</sup>Jamal Makmur Asmani, *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif dan Inovatif*, (Jogjakarta: DIVA Press, 2010), cet. VII, hlm. 94-95.

Pelaksanaan berasal dari kata laksana yang artinya laku atau perbuatan. Pelaksanaan berarti proses, cara dan perbuatan mengerjakan atau melakukan sesuatu. Dalam pengertian lain pelaksanaan adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci. Pelaksanaan biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap matang. Majone dan Wildavsky dalam Usman, mengemukakan bahwa pelaksanaan sebagai evaluasi, sedangkan Browne dan Wildavsky mengemukakan bahwa pelaksanaan adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan.<sup>12</sup> Dari uraian diatas dapat diketahui bahwa kata pelaksanaan bermuara pada aktivitas, adanya aksi, tindakan, atau mekanisme suatu sistem. Ungkapan mekanisme mengandung arti bahwa pelaksanaan bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan.

Kata ibadah menurut bahasa berarti “taat”, tunduk, merendahkan diri dan menghambakan diri.<sup>13</sup> Ibadah menurut etimologis berasal dari bahasa arab dari *fiil madhi* yaitu *Abada Ya'budu Ibadatan* yang artinya mengesakan, melayani dan patuh.<sup>14</sup> Adapun kata ibadah menurut istilah

---

<sup>12</sup>nurdin usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo prasada, 2002), hlm. 70.

<sup>13</sup>. Sidik Tono, dkk, *Ibadah dan Akhlak dalam Islam*, (Yogyakarta: Uii Pres, 1998), hal. 2.

<sup>14</sup>. M. Amin Syukur, *Pengantar Studi Islam*, (Semarang: CV.Bima Sejati, 2000), hlm. 96.

berarti penghambaan diri yang sepenuh-penuhnya untuk mencapai keridaan Allah dan mengharap pahalanyadi akhirat.

Secara garis besar ibadah tersebut telah termuat dalam apa yang disebut dengan rukun islam yang lima. Dari lima rukun islam yang wajib dijalankan oleh seorang muslim, shalat menempati posisi yang amat penting bahkan amat strategis dalam kehidupan seorang muslim baik dalam posisinya sebagai hamba yang harus mengabdikan kepada sang Khaliq, maupun sebagai Khalifah yang harus memimpin dan mengelola bumi beserta isinya sebagai Khalifah Allah SWT.

Kata “shalat” menurut arti bahasa adalah do’a. Sedang menurut istilah shalat merupakan ibadah yang mengandung perkataan dan perbuatan tertentu yang diawali dengan takbir dan diakhiri dengan salam.<sup>15</sup> Allah berfirman dalam surat Al-Ankabut ayat 45.

وَأَقِمِ الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ...

“...dan dirikanlah shalat, Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan-perbuatan) keji dan mungkar.” (Q.S. Al-Ankabut/29: 45).

Sedangkan menurut syara’ pengertian shalat adalah ibadah yang tersusun dari beberapa perkataan dan perbuatan yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam menurut syarat-syarat tertentu.<sup>16</sup>Shalat menurut syari’at yang dikemukakan oleh Syaikh Abu Abdurrahman

---

<sup>15</sup>Lutfiyah, *Fiqih Ibadah: Relasi Agama dan Sains*, (Semarang: CV. Karya Abadi Jaya, 2015), hlm. 75.

<sup>16</sup>Saifullah Al Aziz, *Fiqih Islam Lengkap*, (Surabaya: Terbit Terang, 2005), hlm. 146.

Adil bin Yusuf Al Azazy adalah “beribadah kepada Allah dengan ucapan-ucapan dan perbuatan-perbuatan tertentu yang dimulai dengan takbiratul ihram dan diakhiri dengan salam”.<sup>17</sup> Menurut Sulaiman Rasjid Shalat adalah “ibadah yang tersusun dari beberapa perkataan dan perbuatan yang dimulai dengan takbir, disudahi dengan salam dan memenuhi beberapa syarat yang ditentukan”.<sup>18</sup> Menurut Syaikh Abdul Qadir Ar-rahbawi, shalat adalah ibadah yang mengandung ucapan dan perbuatan khusus, diawali dengan takbir dan diakhiri dengan salam.<sup>19</sup>

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pelaksanaan ibadah shalat adalah ibadah yang berbentuk perbuatan dan perkataan yang telah ditentukan syara’ diawali dengan takbiratul ihram dan diakhiri dengan salam dimana dalam pengamalannya harus disertai dengan khusyu’, ikhlas dan tawadhu’.

- 1) Shalat dapat dikerjakan *munfarid* (sendiri) ataupun berjamaah. Akan tetapi, shalat akan lebih afdal jika dilakukan secara berjamaah. Sebagaimana keutamaan shalat berjamaah antara lain;
- 2) Ganjarannya dilipat gandakan menjadi 25-27 kali lipat dibandingkan dengan shalat sendirian.

---

<sup>17</sup> Asy-Syaikh Abu Abdurrahman ‘Adil, *Tamamul Minnah*, (Jakarta: Pustaka As-sunah, 2009), hlm. 211.

<sup>18</sup> Sulaiman Rasjid, *Fiqh Islam*, (Bandung: Penerbit Sinar Baru Algensindo, 2011 ), hlm. 53.

<sup>19</sup> Abdul Qadir Ar-Rahbawi, *Panduan Lengkap Shalat Menurut Empat Madzhab*, (Jakarta: Pustaka Al-Kausar, 2007), hlm. 179.

3) Terbebasnya seorang manusia dari neraka dan kemunafikan.<sup>20</sup>

#### **b. Macam-macam dan Dasar Hukum Ibadah Shalat**

Shalat fardu dilakukan lima kali dalam sehari semalam. Ketika umat muslim melakukan shalat lima kali terdapat beberapa waktu yang harus dilakukan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan sejak Zaman Rasulullah. Masing-masing waktu tersebut mempunyai waktu tertentu sesuai dengan kondisi manusia. Dengan demikian ia dapat melaksanakan pada waktunya masing-masing, tanpa mengganggu aktivitas lainnya. Bahkan sebaliknya, ibadah shalat fardhu justru bisa membantu dalam menyelesaikan urusannya dan menghapus dosa-dosa yang ia lakukan. Sebagaimana yang telah ditetapkan oleh Allah, adapun waktu shalat adalah sebagai berikut;

##### 1) Shalat Isya'

Yaitu shalat yang dikerjakan 4 (empat) raka'at dengan dua kali tasyahud dan satu kali salam. Waktu pelaksanaannya dilakukan menjelang malam (+- pukul 19:00 s/d menjelang fajar) yang diiringi dengan shalat sunnah *qobliyah* (sebelum) dan *ba'diyah* (sesudah) shalat isya'.

##### 2) Shalat Subuh

Yaitu shalat yang dikerjakan 2 (dua) raka'at dengan satu kali salam. Adapun waktu pelaksanaannya dilakukan setelah fajar (+- pukul

---

<sup>20</sup> Muh. Mu'inidinillah Basri, *Panduan Shalat Lengkap*, (Surakarta: Indipa Pustaka, 2008), hlm. 65

04:10) yang diiringi dengan shalat sunnah *qobliyah* (sebelum) saja, sedang *ba'diyah* (sesudah) dilarang.

3) Shalat Dhuhur

Yaitu shalat yang dikerjakan 4 (empat) raka'at dengan dua kali tasyahud dan satu kali salam. Waktu pelaksanaannya dilakukan sa'at matahari tepat di atas kepala (+- pukul 12:00 siang) yang diiringi dengan shalat sunnah *qobliyah* (sebelum) dan *ba'diyah* (sesudah).

4) Shalat Ashar

Yaitu shalat yang dikerjakan 4 (empat) raka'at dengan dua kali tasyahud dan satu kali salam. Waktu pelaksanaannya dilakukan setelah matahari tergelincir (+- pukul 15:15 sore atau sebatas apabila bayang-bayang suatu benda sama panjangnya dengan panjang benda tersebut) yang diiringi dengan shalat sunnah *qobliyah* (sebelum) dua raka'at atau empat raka'at (satu kali salam).

5) Shalat Magrib

Yaitu shalat yang dikerjakan 3 (tiga) raka'at dengan dua kali tasyahud dan satu kali salam. Adapun waktu pelaksanaannya dilakukan setelah matahari terbenam (+- pukul 18:00) yang diiringi dengan shalat sunnah *ba'diyah* (sesudah) dua raka'at atau empat raka'at dengan satu kali salam, sedang shalat sunnah *qobliyah* (sebelum) hanya dianjurkan saja bila mungkin untuk dilakukan.<sup>21</sup>

---

<sup>21</sup>Rustam DKAH..., Hlm. 44-45.

Umat islam dalam mengerjakan ibadah vertical dengan tuhan nya mempunyai cara tersendiri yang tersurat dalam kitab sucinya. Hal ini untuk menyeragamkan waktu dan cara mengerjakan kewajiban ritualnya. Maka, hukum shalat fardhu adalah fardhu ain bagi tiap-tiap orang dewasa dan berakal sehat sebanyak lima kali sehari semalam. Turunnya perintah wajib shalat adalah dalam peristiwa Isra' Mi'raj.<sup>22</sup> Dalam hal ini dasar hukum ibadah shalat yaitu:

Al Quran Surat Al-Baqarah ayat 110

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَمَا تُقَدِّمُوا لِأَنفُسِكُمْ مِنْ خَيْرٍ يَجِدُوهُ عِنْدَ اللَّهِ  
 إِنَّ اللَّهَ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ ﴿١١٠﴾

“Dan dirikanlah shalat dan tunaikanlah zakat. dan kebaikan apa saja yang kamu usahakan bagi dirimu, tentu kamu akan mendapat pahalanya pada sisi Allah. Sesungguhnya Allah Maha melihat apa-apa yang kamu kerjakan”.

At-Taubah ayat 5

فَإِذَا أُنْسِلَخَ الْأَشْهُرُ الْحُرْمُ فَاقْتُلُوا الْمُشْرِكِينَ حَيْثُ وَجَدْتُمُوهُمْ وَخُذُوهُمْ  
 وَأَحْصِرُوهُمْ وَأَقْعِدُوا لَهُمْ كُلَّ مَرْصِدٍ ۚ فَإِن تَابُوا وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَآتَوُا  
 الزَّكَاةَ فَخَلُّوا سَبِيلَهُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَّحِيمٌ ﴿٥﴾

“Apabila sudah habis bulan-bulan Haram itu[630], Maka bunuhlah orang-orang musyrikin itu dimana saja kamu jumpai mereka, dan tangkaplah mereka. Kepunglah mereka dan intailah ditempat pengintaian. jika mereka bertaubat dan mendirikan sholat dan

<sup>22</sup> Sulaiman Rasjid, *Fiqh Islam...* hlm. 53.

menunaikan zakat, Maka berilah kebebasan kepada mereka untuk berjalan[631]. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. [630] Yang dimaksud dengan bulan Haram disini ialah: masa 4 bulan yang diberi tangguh kepada kamu musyrikin itu, Yaitu mulai tanggal 10 Zulhijjah (hari turunnya ayat ini) sampai dengan 10 Rabi'ul akhir. [631] Maksudnya: terjamin keamanan mereka”.

عَنْ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَبْدِ اللَّهِ ابْنِ عُمَرَ ابْنِ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ تَعَالَى عَنْهُمَا قَالَ  
: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ : بُنِيَ الْإِسْلَامُ عَلَى خَمْسٍ، شَهَادَةِ  
أَنَّ لَأَلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ وَإِقَامِ الصَّلَاةِ وَإِيتَاءِ الزَّكَاةِ وَحَجِّ الْبَيْتِ وَصَوْمِ  
رَمَضَانَ

"Dari Abu Abdirrahman Abdullah bin Umar bin Khattab, semoga Allah meridhai mereka berdua, ia berkata: Aku pernah mendengar Rasulullah Shalallahu 'alaihi wasalam bersabda: "Islam didirikan diatas 5 dasar, yaitu ; memberi kesaksian bahwa tiada Tuhan selain Allah dan Nabi Muhammad adalah utusan Allah, mendirikan shalat, menunaikan zakat, melaksanakan ibadah haji ke Baitullah, dan berpuasa di bulan Ramadhan." (HR.Imam Bukhari dan Muslim).

Dari beberapa ayat dan hadits di atas jelaslah bahwa ibadah shalat merupakan ibadah yang diperintahkan Allah SWT kepada hambanya yang wajib untuk dikerjakan. Ibadah shalat bagi umat islam mempunyai peranan penting dibandingkan ibadah-ibadah lainnya, sehingga Allah mewajibkan kepada setiap muslim tanpa terkecuali yang memenuhi syarat sesuai dengan keadaan dan tidak memberatkannya untuk mencapai derajat muttaqin.

### **c. Pedoman Tata Cara Ibadah shalat**

Ibadah shalat secara syar'i adalah suatu bentuk ibadah yang dikenal, terdiri dari perbuatan dan perkataan yang dimulai dengan

takbir dan diakhiri dengan salam. Selain itu shalat ditegakkan dengan menjalankan rukun-rukun, syarat-syarat yang mewajibkan ia melakukan shalat dari segala kondisinya pada waktu yang telah ditentukan.<sup>23</sup> Adapun syarat yang mewajibkan umat islam untuk melaksanakan sholat fardu adalah sebagai berikut;

### **1) Syarat Wajib Shalat**

Syarat wajib shalat adalah syarat yang harus dipenuhi sebelum mengerjakan shalat. Apabila syarat-syarat ini tidak dipenuhi maka shalatnya tidak sah.

Adapun syarat-syarat shalat diantaranya:

- a) Mengetahui masuknya waktu shalat
- b) Suci dari hadats kecil dan besar
- c) Suci badan, pakaian dan tempat dari najis
- d) Menutup aurat
- e) Menghadap kiblat<sup>24</sup>

### **2) Rukun-rukun shalat**

- a) Niat, niat yaitu sengaja atau menuju sesuatu dibarengi dengan (awal) pekerjaan tersebut, tempatnya di hati (diucapkan oleh suara hati)
- b) Takbiratul Ikham, diucapkan bagi yang bisa mengucapkan dengan lisannya dengan lafal “Allahu Akbar”.

---

<sup>23</sup>Hasan Al-Banna, *Tafsir Al-Banna. Terjemahan Oleh Saiful Ari*, (Surakarta: Aulia Perss, 2007), hlm. 128.

<sup>24</sup>Sayyid Sabiq, *Fikih Sunnah I*, (Bandung: PT. Alma'arif, 1973), hlm. 290-310.

- c) Berdiri tegak ,bagi yang kuasa ketika shalat fardhu. Boleh duduk, atau berbaring bagi yang sedang sakit.
- d) Membaca surat Al-Fatihah pada tiap-tiap raka'at, membaca Al-Fatihah pada setiap shalat fardhu dan sunnah adalah wajib. Namun mengenai basmalah yang terdapat pada permulaan surat, mereka berselisih pendapat dan terbagi atas tiga mazhab yang terkenal:
  - (1) Bahwa basmalah termasuk salah satu ayat dari al-fatihah dan membacanya adalah wajib.
  - (2) Basmalah merupakan pemisah diantara surat-surat dan membaca pada al-fatihah hukumnya boleh bahkan sunah.
  - (3) Basmalah bukan merupakan suatu ayat dari al-fatihah dan membacanya dimakruhkan.
- e) Ruku' dengan tumakninah, ruku dengan membungkukkan tubuh dengan tangan mencapai kedua lutut.
- f) I'tidal dengan tumakninah, bangkit dari rukuk dan berdiri lurus.
- g) Sujud dua kali dengan tumakninah, sujud dua kali setelah i'tidal . Secara global, metode sujud yang benar adalah dengan cara bertumpu pada tujuh anggota badan yaitu: dahi, dua telapak tangan, dua lutut dan ujung-ujung dari dua kaki diatas benda suci.
- h) Duduk yang akhir sambil membaca tasyahud, rukun shalat yang ke delapan adalah duduk tasyahud akhir. Duduk ini dilakukan setelah sujud yang kedua dari rakaat yang terakhir dalam tiap-tiap shalat serta sesudahnya diiringi dengan salam. Pada dasarnya, metode duduk tasyahud boleh dilakukan dengan metode apa saja asalkan

pada u'ruf dianggap sebagai duduk. Namun karena didasari shalat merupakan salah satu tanda pengabdian seorang hamba kepada sang Khaliqnya yang sangat dituntut untuk memelihara adab, maka duduk yang dianjurkan pada tasyahud akhir adalah dengan metode tawarruk. Duduk tawarruk bisa dipraktekkan dengan cara bertumpu di atas pangkal paha (pantat) kiri yang ditempelkan pada tempat duduknya sambil kaki kirinya dikeluarkan sebelah kanan yang berposisi dibawah kaki kanan yang telah dilipatkan.

- i) Membaca salam yang pertama, adapun membaca salam yang kedua hukumnya sunat dan terkadang hukum membaca salam yang kedua ada yang diharamkan jika setelah salam yang pertama terjadi hal-hal yang bertentangan dengan shalat, seperti berhadass, berpaling dari kiblat, terbuka aurat dan sebagainya. Keharaman ini dikarenakan salam yang kedua merupakan salah satu yang menyempurnakan shalat meskipun ia bukan bagian dari shalat itu sendiri. Bacaan salam sekurang-kurangnya yaitu :

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ

Dibolehkan juga membaca salam dengan lafadh: عَلَيْكُمْ السَّلَامُ namun hukumnya makruh. Adapun bacaan salam yang paling sempurna adalah:

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ

### 3) Sunah-sunah shalat

---

<sup>25</sup>Sayyid Sabiq,...., hlm. 316-338.

- a) Mengangkat kedua tangan ketika takbiratul ihram sampai tinggi ujung jari sejajar dengan telinga, telapak tangan setinggi bahu, keduanya dihadapkan ke kiblat.
- b) Mengangkat kedua tangan ketika akan rukuk, ketika berdiri dari rukuk, dan tatkala berdiri dari tasyahud awal dengan cara yang telah diterangkan pada takbiratul ihram.
- c) Meletakkan telapak tangan kanan diatas punggung tangan kiri, dan keduanya diletakkan dibawah dada
- d) Melihat ke arah tempat sujud
- e) Membaca doa iftitah sesudah takbiratul ihram sebelum membaca Al-Fatihah
- f) Membaca ta'awudz sebelum membaca basmalah
- g) Membaca "amin" setelah membaca Al-Fatihah dengan suara keras
- h) Sunah bagi makmum mendengarkan bacaan imamnya
- i) Membaca surat-surat pendek atau ayat Al-Qur'an pada rakaat pertama dan kedua
- j) Mengeraskan bacaan pada salat subuh dan pada dua rakaat yang pertama pada salat Magrib dan Isya'
- k) Takbir tatkala turun dan bangkit, selain bangkit dari rukuk
- l) Ketika bangkit dari rukuk membaca "*sami'allau liman hamidah*"
- m) Ketika i'tidal membaca "*rabbana walakal hamd*, dan membaca tasbih tiga kali ketiga rukuk "*subhana rabbiyal 'adzimi*"

- n) Meletakkan dua telapak tangan di atas lutut ketika rukuk
- o) Membaca tasbih tiga kali ketika sujud “ *subhana rabbiyal a’la*”
- p) Membaca do’a ketika duduk diantara dua sujud
- q) Duduk *iftirasy* (bersimpuh) pada semua duduk dalam salat, kecuali duduk akhir (duduk tawaruk)
- r) Duduk tawarruk di duduk akhir
- s) Duduk istirahat sebentar sesudah sujud kedua sebelum berdiri dan bertumpu pada tanah tatkala hendak berdiri dari duduk
- t) Bertumpu pada tanah tatkala hendak berdiri dari duduk
- u) Ketika memberi salam hendaknya diniatkan memberi salam disebelah kanan dan kirinya baik terhadap manusia maupun malaikat, ketika salam yang kedua menoleh ke sebelah kiri sampai pipi kelihatan dari belakang.<sup>26</sup>

#### **4) Hal-hal yang membatalkan Salat**

- a) Meninggalkan salah satu rukun atau sengaja memutuskan rukun sebelum sempurna
- b) Meninggalkan salah satu syarat
- c) Makan dan minum
- d) Sengaja berbicara dengan kata-kata yang biasa ditunjukkan kepada manusia, kecuali jika lupa

---

<sup>26</sup>Sulaiman Rasjid, *Fiqh Islam ...*, hlm. 88-95.

- e) Melakukan banyak gerakan yang bukan termasuk gerakan Salat.<sup>27</sup>

#### **d. Indikator Pelaksanaan Ibadah Shalat**

Shalat merupakan tiang, penyangga yang sekaligus menjadi ciri Islam dan juga pembeda antara orang kafir dan muslim. Shalat merupakan syarat mencapai keselamatan dan penghubung antara hamba dan tuhan. Shalat mencegah perbuatan keji dan munkar, shalat meningkatkan disiplin hidup seseorang, shalat membuka hati pada kebenaran dan masih banyak lagi manfaatnya bagi segi kejiwaan.

Akan tetapi pada zaman sekarang ini banyak yang mengaku islam, tetapi lupa akan kewajibannya sebagai hamba Allah yang patuh yaitu dengan melakukan shalat lima waktu. Begitu mulia dan luhur nilainya, sehingga shalat pertama kali diwajibkan pada malam isra dan mikraj. Sebagaimana dalam quran surat Al-Mudatstsir ayat 38-47 menjelaskan bahwa, orang yang melalaikan shalat dan bahkan meremehkannya adalah orang yang ingkar dengan nyata-nyata dan dijamin masuk neraka saqor.

Dengan demikian shalat adalah azas yang fundamental yang menjadi tolok ukur kualitas islam dalam diri seseorang. Oleh karena itu, shalat perlu dipelajari dan dilaksanakan sesuai dengan tata caranya baik rukun, syarat dan waktu yang telah di tentukan. Adapun buah hasil dari pelaksanaan ibadah shalat yang konsisten dan teratur itu dapat kita lihat dalam bentuk kehidupan seseorang yang disiplin. Dimana

---

<sup>27</sup>Sulaiman Rasjid, *Fiqh Islam*, ..., hlm. 98-100.

seseorang yang bisa mengamalkan ibadah shalat dengan baik dan mampu menghayati serta mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari, maka ia dapat membentuk pribadi yang mempunyai kedisiplinan yang tinggi. Karena di dalam pelaksanaan ibadah shalat terkandung berbagai macam pendidikan yang bisa diperoleh bagi siapa saja yang mampu mengambil pelajaran dari padanya.

Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa melalui ibadah shalat kita akan selalu mengingat kepada Allah mulai sejak pagi, siang, sore, malam hingga pagi lagi. Hal ini kemudian direalisasikan melalui sikap tunduk, patuh dan berendah diri, memuji serta mengagungkanNya dengan penuh ketekunan dan kesadaran yang pada akhirnya bagi yang menjalankannya akan mampu terhindar dari segala perbuatan keji dan munkar. Seseorang yang melaksanakan ibadah shalat dengan kesadaran dan ketekunan, ia akan mempunyai pribadi yang sempurna, berakhlak mulai, jujur, dan sabar serta meninggalkan perbuatan yang tidak berguna bagi segala kehidupannya semata-mata ikhlas karena Allah SWT.

### **3. Hubungan pelaksanaan Ibadah Shalat dengan Kedisiplinan Belajar**

Kewajiban seorang siswa adalah belajar, Seperti halnya dalam belajar, siswa harus memiliki sikap disiplin. Disiplin di sekolah maupun di rumah. Siswa harus mampu mengatur jadwal atau mengelola waktu yang baik,

kapan ia harus belajar, bermain, tidur, makan, sekolah, dan lain-lain, agar siswa dapat mencapai tujuan belajar dengan efektif dan efisien.<sup>28</sup>

Selain itu, mengerjakan shalat juga dapat menumbuhkan sikap disiplin yang kuat bagi yang selalu mengerjakan dengan baik. Disiplin adalah perilaku seseorang yang mengikuti pola-pola tertentu yang telah diterapkan atau disetujui terlebih dahulu baik persetujuan tertulis, lisan maupun berupa peraturan-peraturan atau kebiasaan. Jika seorang siswa yang mengerjakan shalat dengan baik, tepat pada waktunya, dan dikerjakan berulang-ulang maka sikap disiplin akan timbul dengan sendirinya. Siswa dapat disebut disiplin apabila ia melakukan suatu pekerjaan dengan tertib dan teratur sesuai dengan ketentuan, peraturan, dan norma yang berlaku dengan penuh kesadaran tanpa paksaan dari siapapun.

Mengerjakan shalat tepat waktu dan dilakukan diawal waktunya merupakan amal kebaikan yang paling utama, mendirikan bukti keimanan kepada Allah. Mengabaikan shalat akan mengundang kemurkaan Allah yang Maha Pengasih. Dan menjaga pelaksanaannya akan memudahkan meraih kebahagiaan. Selain itu mengerjakan shalat tepat waktu adalah wujud kedisiplinan dalam pelaksanaan ibadah shalat. Sebagaimana yang dijelaskan dalam surat an-Nisaa ayat 103: 31

فَإِذَا قَضَيْتُمُ الصَّلَاةَ فَادْكُرُوا اللَّهَ قِيَمًا وَرُغُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِكُمْ فَإِذَا اطْمَأْنَنْتُمْ فَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَّوْقُوفًا ١٠٣

---

<sup>28</sup>Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), hlm. 82.

Maka apabila kamu telah menyelesaikan shalat(mu), ingatlah Allah di waktu berdiri, di waktu duduk dan di waktu berbaring. kemudian apabila kamu telah merasa aman, Maka dirikanlah shalat itu (sebagaimana biasa). Sesungguhnya shalat itu adalah fardhu yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman.

Hubungan pelaksanaan ibadah dengan disiplin belajar siswa sangat erat, terutama dalam kedisiplinan waktu. Waktu merupakan rangkaian kejadian batas awal dan akhir peristiwa. Waktu adalah salah satu dari titik sentral kehidupan. Seseorang yang menia-nyiaikan waktu pada hakikatnya dia sedang mengurangi makna hidupnya. Nilai-nilai yang terkandung di dalam waktu akan menjadi ala pemicu diri seseorang untuk menampilkan wajah seseorang yang disiplin dengan waktu.<sup>29</sup>

Jadi kesimpulan penulis beranggapan ketika seorang siswa yang rajin melaksanakan ibadah shalat, mengerjakannya secara tepat waktu, dan sesuai dengan rukun dan syarat shalat. Sikap disiplin akan timbul dengan sendirinya atau melekat dalam diri seorang siswa, sikap disiplin ini akan Ia terapkan dalam kegiatan sehari-hari seperti dalam kegiatan belajar. Misalnya ketika seorang siswa melaksanakan Ibadah shalat secara tepat waktu, Ia akan pergi ke sekolah tepat waktu pula. Melaksanakan rukun dan syarat shalat ia akan mematuhi peraturan di sekolah dan lain sebagainya.

Sebaliknya jika seorang siswa mengabaikan ibadah shalat, selalu mengakhirkkan bahkan meninggalkan ibadah shalat, maka ia juga akan lebih mudah mengabaikan urusan-urusan di luar ibadah. Misalnya dalam

---

<sup>29</sup> Toto Tasmara, *Kecerdasan Rahaniah*, (Jakarta: Gema Insani, 2001), hlm. 156.

kegiatan belajar, jika siswa mempunyai PR (pekerjaan rumah) ia akan menunda-nunda untuk mengerjakan tugas dari guru (PR) tidak Ia kerjakan. Melaksanakan ibadah shalat dengan baik, tertib, tepat waktu dan sesuai dengan rukun dan syarat shalat dapat menimbulkan sikap disiplin, dan sikap disiplin ini dapat diterapkan dalam kegiatan sehari-hari.

## **B. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka merupakan gambaran yang menyeluruh dari setiap penelitian, tetapi kepustakaan tidak dapat merubah apa yang terjadi di lapangan saat ini ataupun masa yang akan datang. Akan tetapi, kajian pustaka digunakan untuk memperoleh informasi tentang teori-teori yang ada kaitannya dengan judul penelitian ini. Oleh karena itu, penulis mengkaji penelitian-penelitian terdahulu yang relevan, diantaranya seperti di bawah ini:

Skripsi yang ditulis oleh Ropikoh menyatakan bahwa ada korelasi positif dan signifikan antara pelaksanaan ibadah shalat dengan kedisiplinan belajar siswa kelas IV SD N Cikokol 4 Tangerang dengan hasil  $r_{hitung} = 0,645 > r_{tabel} = 0,329$  dengan taraf signifikan 5%. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan pendekatan korelasi dan pengambilan sampelnya dengan *purposive random sampling*.<sup>30</sup>

Kedua, Ainy Lutfi Zakiyah dengan karya ilmiah berupa skripsi yang berjudul “Pengaruh Pemahaman Fiqih terhadap Kedisiplinan Shalat Lima Waktu Peserta Didik MAN 2 Semarang Tahun Ajaran 2016/2017”. Hasil ini

---

<sup>30</sup>Ropikoh (1810011000021), dengan karya ilmiah berupaskripsi yang berjudul “Studi Korelasi Antara Pelaksanaan Ibadah Shalat dengan Kedisiplinan Belajar Siswa SDN Cikoko 4 Tangerang”*Skripsi* (Tangerang: Program Sarjana UIN Syarif Hidayatullah, 2014), hlm. 35.

menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara pemahaman fiqh dengan kedisiplinan shalat lima waktu peserta didik MAN 2 Semarang yang ditunjukkan dari nilai koefisien korelasi sebesar 0,18 pada kategori cukup. Dilihat dari persamaan regresi  $Y = 60,748 + 0,18X$ , konstanta maupun koefisien variabel X signifikan dalam mempengaruhi variabel Y (kedisiplinan shalat lima waktu). Dari skripsi ini terdapat perbedaan dengan yang peneliti teliti. Perbedaannya adalah pada skripsi ini menitik beratkan pada pemahaman fiqh dengan kedisiplinan shalat lima waktu peserta didik, sedangkan peneliti menitik beratkan pada pengetahuan tentang shalat dengan kedisiplinan shalat *maktubah* peserta didik.<sup>31</sup>

Ketiga, Nita Nur Hidayah dengan judul skripsi “Studi Korelasi Pelaksanaan Ibadah shalat dengan Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas VIII SMPN 1 Nguter Sukoharjo 2016/2017”. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan teknik *cluster random Sampling* metode pengumpulan data dengan angket dan tes praktek.<sup>32</sup>

Persamaan skripsi di atas dengan skripsi yang akan di teliti peneliti adalah terletak pada variabelnya, yaitu sama-sama membahas tentang ibadah shalat dan kedisiplinan belajar. Sedangkan perbedaannya terletak pada pengambilan sampelnya. Sampel yang digunakan pada peneliti-peneliti sebelumnya adalah

---

<sup>31</sup>Ainy Lutfi Zakiyah (123111046) dengan karya ilmiah berupaskripsi yang berjudul “Pengaruh Pemahaman Fiqh terhadap Kedisiplinan Shalat Lima Waktu Peserta Didik MAN 2 Semarang Tahun Ajaran 2016/2017”*Skripsi* (Semarang: Program Sarjana UIN Walisongo, 2016), hlm. 89.

<sup>32</sup>Nita Nur Hidayah (123111309) dengan karya ilmiah berupaskripsi yang berjudul “Studi Korelasi Pelaksanaan Ibadah Shalat Dengan Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Nguter Sukoharjo Tahun Pelajaran 2016/2017”*Skripsi* (Semarang: Program SarjanaIAI N Surakarta, 2017), hlm. 52.

semua beragama islam, sedangkan sampel yang digunakan terdapat peserta didik yang non muslim. Oleh karena itu, peneliti menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*.

### **C. Rumusan Hipotesis**

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.<sup>33</sup> Jawaban sementara ini kemudian perlu diuji atau dijawab melalui pengumpulan data di lapangan dan analisis data untuk membuktikan apakah jawaban sementara tersebut terbukti kebenarannya atau tidak.<sup>34</sup> Dari penjelasan tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

$H_a$ : Terdapat hubungan yang signifikan antara pelaksanaan ibadah shalat dengan kedisiplinan belajar siswa.

$H_0$ : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pelaksanaan ibadah shalat dengan kedisiplinan belajar siswa.

---

<sup>33</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 96.

<sup>34</sup> Amri Darwis, *Metodologi Penelitian Pendidikan Islam: Pengembangan Ilmu Berparadigma Islami*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2014), hlm. 40.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara pelaksanaan penelitian keilmuan dalam rangka mendapatkan atau mengumpulkan data yang mendukung tercapainya tujuan penelitian. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *ex-post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, teknik pengumpulan data dengan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>1</sup>

Adapun pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan statistik deskriptif atau inferensial sehingga dapat disimpulkan hipotesis yang dirumuskan terbukti atau tidak. Penelitian kuantitatif pada umumnya dilakukan pada sampel yang diambil secara random, sehingga kesimpulan hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada populasi dimana sampel tersebut diambil.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan RnD*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 14.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 14.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMP N18 Semarang Jl. Purwoyoso 1 Ngaliyan Semarang 50184. Sedangkan waktu penelitian ini dimulai pada tanggal 30 November 2018 sampai tanggal 14 Desember 2018.

## **C. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.<sup>3</sup> Populasi adalah subyek yang akan diambil dalam penelitian. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VII SMP N 18 di Semarang yang berjumlah 274 yang beragama islam.

## **D. Sampel**

Pada penelitian ini pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Probability sampling* artinya bahwa semua populasi dijadikan sampel untuk diteliti. Dalam penerapannya, teknik *Probability sampling* ini akan dilakukan dengan cara *proportionate stratified random sampling*, yaitu cara pengambilan anggota sampel yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional.<sup>4</sup>

Langkah-langkah kerja teknik *proportionate stratified random sampling* yang pertama adalah mengelompokkan populasi

---

<sup>3</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 173.

<sup>4</sup>Sugiyono,...hlm. 120.

menjadi sub-sub populasi berdasarkan kriteria tertentu yang dimiliki unsur populasi. Kemudian masing-masing sub populasi diusahakan homogen. Dari masing-masing sub diambil sebagian anggota secara acak dengan komposisi proporsional. Setelah itu menentukan total anggota untuk diambil sebagai jumlah anggota sampel penelitian. Sebagaimana jumlah populasi di SMP N 18 Semarang adalah 274 yang beragama islam terbagi menjadi 8 kelas. Sebagai sampelnya peneliti mengambil 10% dari 274 siswa yaitu sebanyak 30 siswa dengan teknik *proportionate stratified random sampling*. Sampel diambil berdasarkan pendapat Dr. Suharsimi Arikunto bahwa “apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua, sedangkan apabila jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25 %”.

#### **E. Variabel dan Indikator Penelitian**

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>5</sup> penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Variabel independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat), sedangkan variabel dependen (terikat) adalah

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 60.

variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>6</sup>

Variabel dalam penelitian ini meliputi, variabel independen (bebas) yaitu pelaksanaan ibadah shalat. Adapun rencana dalam penelitian ini dapat digambarkan dalam gambar berikut:



Dimana:

X = Pelaksanaan ibadah shalat

Y = Kedisiplinan belajar siswa

X yang merupakan pelaksanaan ibadah shalat mempengaruhi Y yang merupakan kedisiplinan belajar siswa .

1. Variabel Bebas (X): pelaksanaan ibadah shalat maktubah (5 waktu), dengan indikator:
  - a. Mempersiapkan diri hendak shalat maktubah (5 waktu)
  - b. Ketepatan waktu melaksanakan shalat maktubah (5 waktu)
  - c. Mengerjakan/melaksanakan sunnah shalat maktubah (5 waktu)
  - d. Ketepatan melakukan rukun shalat maktubah (5 waktu)
2. Variabel terikat (Y): Kedisiplinan belajar siswa, dengan indikatornya meliputi:
  - a. Kehadiran siswa di kelas
  - b. Disiplin di luar kelas/lingkungan sekolah
  - c. Disiplin di dalam kelas
  - d. Disiplin di rumah

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 61.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara tertentu atau teknik-teknik tertentu yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data.<sup>7</sup> Adapun beberapa cara yang digunakan penulis dalam mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui dan dijawab secara tertulis pula oleh responden.<sup>8</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket tertutup. Angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberi tanda silang (X) atau centang (✓).<sup>9</sup>

Angket dalam penelitian ini, dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistik yang menghitung nilai kualitas dan kuantitas dengan cara memberikan penilaian berdasarkan atas jawaban angket yang telah disebarkan kepada responden, dimana masing-masing item diberikan alternative jawaban. Kriteria pemberian skor meliputi 4 item untuk pertanyaan positif dan 4 item untuk pertanyaan negatif sebagai berikut:

---

<sup>7</sup> Darwis, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 56.

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 194.

<sup>9</sup> Ridwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 27.

1. Kriteria pemberian skor pertanyaan positif
  - a. Jawaban selalu mendapat skor 4
  - b. Jawaban sering mendapat skor 3
  - c. Jawaban kadang-kadang mendapat skor 2
  - d. Jawaban tidak pernah mendapat skor 1
2. Kriteria pemberian skor pertanyaan negatif
  - a. Jawaban selalu mendapat skor 1
  - b. Jawaban sering mendapat skor 2
  - c. Jawaban kadang-kadang mendapat skor 3
  - d. Jawaban tidak pernah mendapat skor 4

Sebelum instrumen disebarkan kepada responden, maka langkah awal yang dilakukan adalah melakukan uji coba instrumen. Uji coba ini dilakukan untuk mengetahui kualitas dari instrumen. Adapun alat yang digunakan dalam pengujian analisis uji coba instrumen meliputi uji validitas dan uji reliabilitas angket.

- a. Uji Validitas Instrumen

Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.<sup>10</sup> Instrumen yang valid berarti instrumen tersebut dapat mengukur benda dengan tepat sesuai dengan apa yang ingin diukur.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 173.

<sup>11</sup> Amos Neolaka, *Metode Penelitian dan Statistik (Untuk Perkuliahan, Penelitian Mahasiswa Sarjana, dan Pascasarjana)*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 115.

Uji validitas instrument dilakukan dengan cara menyebarkan data instrumen kepada kelas IX berjumlah 32 siswa SMP N 18 Semarang. Data nama responden uji coba terdapat pada lampiran kedua.

Uji validitas ini digunakan untuk mengetahui valid dan tidaknya butir-butir instrumen. Butir-butir instrumen yang tidak valid dibuang. Sedangkan butir instrumen yang valid akan digunakan untuk memperoleh data. Teknik yang digunakan untuk mengetahui validitas butir instrumen dengan bantuan Excel.

Setelah ketemu harga  $r$ , kemudian diinterpretasikan dengan berkonsultasi ke harga  $r$  *product moment* sehingga dapat diketahui valid tidaknya korelasi tersebut. jika  $r_{hitung} < 0,361$  maka butir soal tersebut tidak valid, begitu juga sebaliknya, jika  $r_{hitung} > 0,361$  maka angket dikatakan valid.

Dari perhitungan uji instrumen angket tentang pelaksanaan ibadah shalat, diperoleh validitas angket sebanyak 20 soal pernyataan angket yang valid pada variabel X dan 15 soal pernyataan angket yang valid pada variabel Y.

**Tabel 3.1**  
**Hasil validitas ujicoba Angket Variabel X**

NO	$r_{hitung}$	Kriteria	Ket.
1	0.82	0,361	valid
2	0.72	0,361	valid
3	0.90	0,361	valid
4	-0.16	0,361	tidak valid
5	0.77	0,361	valid
6	0.77	0,361	valid
7	0.83	0,361	valid
8	0.35	0,361	tidak valid
9	0.83	0,361	valid
10	0.88	0,361	valid
11	0.85	0,361	valid
12	0.76	0,361	valid
13	0.68	0,361	valid
14	0.71	0,361	valid
15	0.91	0,361	valid
16	0.10	0,361	tidak valid
17	0.61	0,361	valid
18	0.22	0,361	tidak valid
19	0.84	0,361	valid
20	0.77	0,361	Valid
21	0.56	0,361	Valid
22	0.53	0,361	Valid
23	0.67	0,361	valid
24	0.64	0,361	valid
25	0.00	0,361	tidak valid

Bila diklasifikasikan hasil validitas angket adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Klasifikasi dan prosentase hasil ujicoba angket Variabel X**

Kriteria	No Item	Jml
Valid	1,2,3,5,6,7,9,10,11,12,13,14,15,	20
Invalid	4,8,16,18,25	5
Jumlah		25

**Tabel 3.3**  
**Hasil validitas ujicoba Angket Variabel Y**

NO	$r_{hitung}$	Kriteria	Ket.
1	0.33	0,361	Tidak valid
2	0.35	0,361	Tidak valid
3	0.10	0,361	Tidak valid
4	0.46	0,361	Valid
5	0.58	0,361	Valid
6	0.38	0,361	Valid
7	0.39	0,361	Valid
8	0.01	0,361	tidak valid
9	0.00	0,361	Tidak valid
10	0.56	0,361	Valid
11	0.61	0,361	Valid
12	0.45	0,361	Valid
13	0.16	0,361	Tidak valid
14	0.02	0,361	Tidak valid
15	0.46	0,361	Valid
16	0.18	0,361	tidak valid
17	0.70	0,361	Valid
18	0.38	0,361	Valid
19	0.41	0,361	Valid
20	0.58	0,361	Valid
21	0.73	0,361	Valid
22	0.23	0,361	Tidak valid
23	0.39	0,361	Valid
24	0.40	0,361	Valid
25	0.13	0,361	tidak valid

Bila diklasifikasikan hasil validitas angket adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.4**  
**Klasifikasi dan prosentase hasil ujicoba angket Variabel Y**

Kriteria	No Item	Jml
Valid	4,5,6,7,10,11,12,15,17,18,19,20,21,23,24	15
Invalid	1,2,3,8,9,13,14,16,22,25	10
Jumlah		25

## b. Uji Reliabilitas Instrumen

Suatu angket dikatakan reliabel, apabila jawaban dari angket tersebut ketika dilakukan pengukuran yang berulang-ulang maka hasilnya tetap sama.<sup>12</sup> Untuk menguji reliabilitas instrument dengan menggunakan bantuan SPSS 16.0

Selanjutnya harga  $r_{11}$  yang diperoleh dikonsultasikan dengan  $r_{tabel} = 0,361$  dengan taraf signifikansi 5%. Apabila harga  $r_{11} > r_{tabel}$  maka soal angket dikatakan reliabel.<sup>13</sup>

Bila diklasifikasikan hasil uji reliabilitas angket perilaku keagamaan sebagai berikut:

**Tabel 3.5**  
**Klasifikasi Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach's Alpha	Status
Pelaksanaan ibadah shalat (X)	0,95	Reliabel
Kedisiplinan belajar siswa (Y)	0,85	Reliabel

Hasil perhitungan uji reliabilitas pada tabel di atas diperoleh nilai angket pelaksanaan ibadah shalat sebesar  $r_{11} = 0,95$  dan  $r_{11} = 0,85$  pada angket kedisiplinan belajar siswa dengan taraf signifikansi 5%, karena  $r_{11} > r_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel.

---

<sup>12</sup> Neolaka, *Metode Penelitian...*, hlm. 119.

<sup>13</sup> Haryadi Sarjono, *Sebuah Pengantar Aplikasi Untuk Riset*, (Jakarta: Salemba empat, 2011), hlm. 45.

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu proses mengklasifikasi, memberikan kode-kode tertentu, mengolah dan menafsirkan data hasil penelitian, sehingga data hasil penelitian menjadi bermakna.<sup>14</sup> Untuk menganalisa data yang terkumpul, peneliti menggunakan langkah-langkah analisa data sebagai berikut:

### 1. Analisis Deskriptif

Menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Hal ini menggunakan statistic deskriptif dilakukan untuk mencari kuatnya hubungan antara variabel melalui analisis korelasi, namun tidak perlu diuji signifikansinya. Jadi secara teknis dapat diketahui bahwa, dalam analisis deskriptif tidak ada uji signifikansinya, tidak ada taraf kesalahan, karena peneliti tidak bermaksud membuat generalisasi.<sup>15</sup>

Sebagai langkah awal, peneliti memasukkan data dari angket kemudian diubah dalam angka kuantitatif. Langkah yang diambil untuk mengubah data kualitatif menjadi kuantitatif adalah dengan member nilai-nilai pada setiap item jawaban pada pertanyaan angket. Dimana terdapat empat alternative

---

<sup>14</sup> Darwis, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 57.

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 209.

jawaban. Kemudian memberi skor dengan ketentuan sebagai berikut: untuk pertanyaan positif ialah 4 untuk “selalu” , 3 untuk “sering” , 2 untuk “kadang-kadang” , 1 untuk “tidak pernah” , dan untuk pertanyaan negatif menggunakan skor sebaliknya.

Langkah selanjutnya dari hasil nilai penskoran dari data tersebut dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi dengan pengolahan sepenuhnya. Diantaranya mencari interval nilai, mencari rata-rata (mean), standar deviasi, dan menentukan kualitas serta menentukan klasifikasi/ tabulasi dan dibuat grafik.

## 2. Analisis Uji Prasyarat

### a. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini langkah yang dilakukan untuk melakukan uji prasyarat adalah dengan menggunakan uji normalitas data. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui normal tidaknya distribusi sebuah data. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas menggunakan SPSS 16.0 menggunakan signifikansi Kolmogorov-Smirnov, dengan kriteria pengujian: apabila angka signifikansi Kolmogorov-Smirnov Sig. > 0,05 menunjukkan data berdistribusi normal. Dan apabila angka signifikansi Kolmogorov-Smirnov Sig. < 0,05 menunjukkan data berdistribusi tidak normal.<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup> Sarjono, *Sebuah Pengantar...*, hlm. 64.

### 3. Analisis Uji Hipotesis

Analisis ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang telah diajukan. Adapun jalan analisisnya adalah melalui pengolahan data yang akan mencari hubungan antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y) yang dicari melalui teknik analisis korelasi.

Adapun langkah-langkah dalam analisis uji hipotesis korelasi adalah sebagai berikut:

#### a. Mencari nilai korelasi

Untuk mencari nilai korelasi antara variabel X dan variabel Y dengan menggunakan teknik korelasi product momen dengan rumus Pearson, dengan bantuan program software SPSS tipe 16.0., Kemudian membandingkan nilai signifikansi ( $Sig$ )  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jika signifikansi ( $Sig$ )  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.<sup>17</sup>

#### b. Mencari besarnya hubungan variabel X terhadap variabel Y

Menghitung besarnya persentase derajat hubungan variabel X terhadap variabel Y dengan jalan mencari koefisien determinasinya ( $R^2$ )

#### c. Mencari interpretasi koefisien korelasi

Untuk mengetahui kuat lemahnya korelasi antara variabel X dan variabel Y dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

---

<sup>17</sup> Sarjono, *Sebuah Pengantar...*, hlm. 90.

**Tabel 3.6**  
**Interpretasi Koefisien Korelasi**

<b>Besarnya "r" Product Moment</b>	<b>Interpretasi</b>
0,00 – 0,20	Sangat lemah/sangat rendah
0,20 – 0,40	Lemah/rendah
0,40 – 0,70	Sedang/cukup
0,70 – 0,90	Kuat/tinggi
0,90 – 1,00	Sangat kuat/sangat tinggi





## **BAB IV**

### **DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Deskripsi Data**

##### **1. Data Umum**

###### **a. Sejarah Berdirinya SMP N 18 Semarang**

SMP N 18 Semarang yang merupakan salah satu sekolah yang favorit dan terpendang di kota Semarang, dahulu bermula dari sekolah filial dibawah asuhan SMP N 3 Semarang yang berdomisili di Tugurejo kecamatan Tugu Semarang dengan nama SMP Negeri Tugu.

Pada awalnya hanya terdiri dari dua kelas dengan jumlah siswa sebanyak 70 siswa, masing-masing kelas 35 siswa. Sedangkan ruangan menggunakan ruang sekolah dasar. Sambil menunggu uluran dari masyarakat dan pemerintah yang akan membuat gedung baru kegiatan belajar mengajar. Pada tanggal 1 Oktober 1977, sekolah SMP N 18 Semarang berpindah ke wilayah kelurahan Jerakah, kecamatan Tugu, sehingga sekolah berubah menjadi SMP Negeri Tugu, pada tahun ajaran 1977 berkembang menjadi 7 ruang dengan jumlah siswa 205 siswa, dengan rincian kelas I terdiri dari 3 kelas dengan jumlah siswa 135, kelas II terdiri dari 2 kelas dengan siswa 70 siswa.

Berdasarkan SK (Surat Keputusan) Mendikbud RI No: 435/0/1977, Nama SMP Negeri Tugu berubah menjadi SMP Negeri Jerakah Semarang. Kemudian seiring dengan perjalanan waktu, pada tanggal 4 Oktober 1984 terbit SK (surat keputusan)

Mendikbud No: 043/0/1984 yang memutuskan kembali perubahan nama yang semula SMP N Jerakah menjadi SMP N 18 Semarang. Adapun nama-nama kepala sekolah SMP N 18 Semarang yang memimpin dari sejak berdiri sampai sekarang:

**Tabel 4.1**

**Daftar Nama Kepala Sekolah SMP N 18 Semarang**

Kridanto Atmo Kerata	Tahun 1978-1983
Yunal Sutan Marah Laut	Tahun 1983-1991
Sri Lastari Soeharija	Tahun 1991-1993
Retno Sustiyah	Tahun 1993-1999
Endang Triningsih	Tahun 1999-2003
Hj. Tri Sulasniyati	Tahun 2004-2007
Drs. Ringsung Suratno	Tahun 2007-2012
Drs. Suwarno Agung Nugroho	Tahun 2012-2015
Aloysius Kristiyanto, S.Pd, M.Pd	Tahun 2015-2018
Dra. Nurwakhidah Pramudiyati	Tahun 2018-sekarang

Demikian gambaran sekilas tentang sejarah SMP N 18 Semarang yang beralamatkan di Jalan Purwoyoso kecamatan Ngalihan Kota Semarang yang hingga saat ini berusaha meningkatkan mutu dan berusaha menciptakan sumber daya manusia melanjutkan mengisi hasil perjuangan para pendahulunya.

**b. Letak Geografis**

Secara geografis SMP 18 Semarang sangat strategis, yaitu di lingkungan perkampungan Purwoyoso (Jerakah), Jl. Purwoyoso I di tepi jalan antara Semarang–Jakarta dan dikelilingi pepohonan yang amat rindang yang membuat nyaman bagi siswa dalam proses pembelajaran.

Terletak di wilayah RW 1 kelurahan Purwoyoso memungkinkan sekolah ini dapat diakses oleh berbagai kendaraan angkutan umum yang memudahkan transportasi siswa dan karyawan.

**c. Visi dan Misi**

1) Visi

Unggul dalam mutu dan berbudi pekerti luhur.

2) Misi

- a) Melaksanakan KBM yang efektif dan efisien, serta memberi bimbingan yang maksimal kepada peserta didik sehingga peserta didik mampu berkembang secara maksimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- b) Melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler secara terprogram dan terpadu sehingga dapat memupuk bakat, minat dan prestasi peserta didik.
- c) Menggali keunggulan serta penelusuran bakat dan minat peserta didik di bidang akademik maupun non akademik.
- d) Menumbuhkan inovasi-inovasi dalam proses pendidikan kepada seluruh warga sehingga mampu menggali konsep-konsep peningkatan mutu.
- e) Menanamkan penghayatan ajaran agama yang dianut dan budi pekerti sehingga warga sekolah mampu menghayati dan mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

## 2. Data Khusus

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah instrumen angket yang disebarakan kepada peserta didik sebagai responden yang berjumlah 30 peserta didik. Sebelum instrumen angket digunakan penelitian maka perlu di uji tingkat validitas dan realibilitasnya.

Adapun jumlah dari item soal yang digunakan dalam uji coba instrumen angket sebanyak 25 item pertanyaan tentang pelaksanaan ibadah shalat dan 25 item pertanyaan tentang kedisiplinan belajar siswa yang disebarakan kepada siswa kelas IXD yang berjumlah 32 siswa SMP N 18 Semarang tahun ajaran 2018/2019.

Hasil dari uji coba soal tersebut, dari 25 item soal instrumen angket pelaksanaan ibadah shalat diperoleh 20 item soal yang dinyatakan valid dan reliabel, sedangkan untuk kedisiplinan belajar siswa diperoleh 15 item soal yang dinyatakan valid dan reliabel sebagaimana dalam lampiran.

Kemudian dari hasil uji coba instrumen angket tersebut, kemudian diambil 20 item angket tentang pelaksanaan ibadah shalat dan 15 item instrumen angket tentang kedisiplinan belajar, setelah itu disebarakan kepada 30 peserta didik kelas VIII SMP N 18 Semarang tahun ajaran 2018/2019 sebagai responden dalam melaksanakan penelitian. Adapun data hasil penelitian tentang pelaksanaan ibadah shalat (X) dan kedisiplinan belajar siswa (Y) adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Skor Angket Pelaksanaan Ibadah Shalat (Variabel X)**

<b>R</b>	<b>SKOR</b>	<b>R</b>	<b>SKOR</b>
<b>1</b>	60	<b>16</b>	62
<b>2</b>	59	<b>17</b>	63
<b>3</b>	56	<b>18</b>	64
<b>4</b>	64	<b>19</b>	73
<b>5</b>	58	<b>20</b>	63
<b>6</b>	55	<b>21</b>	65
<b>7</b>	58	<b>22</b>	62
<b>8</b>	62	<b>23</b>	60
<b>9</b>	62	<b>24</b>	58
<b>10</b>	68	<b>25</b>	53
<b>11</b>	61	<b>26</b>	66
<b>12</b>	61	<b>27</b>	55
<b>13</b>	67	<b>28</b>	59
<b>14</b>	69	<b>29</b>	55
<b>15</b>	62	<b>30</b>	64

**Tabel 4.3**  
**Skor Angket Kedisiplinan Belajar Siswa (Variabel Y)**

<b>R</b>	<b>SKOR</b>	<b>R</b>	<b>SKOR</b>
<b>1</b>	44	<b>16</b>	53
<b>2</b>	49	<b>17</b>	48
<b>3</b>	48	<b>18</b>	48
<b>4</b>	47	<b>19</b>	51
<b>5</b>	51	<b>20</b>	54
<b>6</b>	47	<b>21</b>	48
<b>7</b>	56	<b>22</b>	45
<b>8</b>	47	<b>23</b>	49
<b>9</b>	47	<b>24</b>	48
<b>10</b>	50	<b>25</b>	52
<b>11</b>	50	<b>26</b>	49
<b>12</b>	51	<b>27</b>	49
<b>13</b>	51	<b>28</b>	53
<b>14</b>	47	<b>29</b>	53
<b>15</b>	54	<b>30</b>	47

**Tabel 4.4**  
**Skor dan Persentase Hasil Penelitian**

Indikator Variabel X	Jumlah	Persentase
Mempersiapkan diri hendak shalat maktubah (5 waktu)	312	16,91%
Ketepatan waktu melaksanakan shalat maktubah (5 waktu)	381	20,66%
Mengerjakan/melaksanakan sunnah shalat maktubah (5 waktu)	571	30,96%
Ketepatan melakukan rukun shalat maktubah (5 waktu)	580	31,45%
Indikator Variabel Y		
Kehadiran siswa di kelas	325	21,87%
Disiplin di luar kelas/lingkungan sekolah	567	38,15%
Disiplin di dalam kelas	311	20,92%
Disiplin di rumah	283	19,04%

## **B. Analisis Data**

### **1. Analisis Deskriptif**

Dalam analisis ini akan dideskripsikan tentang hubungan antara pelaksanaan ibadah shalat dengan kedisiplinan belajar siswa SMP N 18 Semarang Tahun Ajaran 2018/2019, Setelah diketahui data-data dari hasil penelitian kemudian data dihitung untuk mengetahui tingkat hubungan masing-masing variabel dalam penelitian ini. Adapun langkahnya adalah sebagai berikut:

#### **a. Pelaksanaan ibadah shalat**

Untuk mengetahui tingkat pelaksanaan ibadah shalat siswa, maka peneliti menyajikan data yang diperoleh dengan menjumlahkan skor jawaban angket dari responden.

Setelah dilakukan penghitungan skor pelaksanaan ibadah shalat, kemudian dapat menentukan tabel distribusi frekuensi

menggunakan program SPSS 16.0 dengan langkah awal menentukan interval nilai dan kualifikasi dengan cara sebagai berikut:

$$I = R/M$$

Dimana:

$$R = H - L$$

$$= 73 - 53 = 20$$

$$K = 1 + 3,3 \log 30$$

$$= 1 + 3,3(1,477)$$

$$= 5,874$$

$$= 6 \text{ (dibulatkan)}$$

$$I = R/K$$

$$= 20/6$$

$$= 3,33$$

$$= 3 \text{ (dibulatkan)}$$

Dengan demikian dapat diperoleh kualifikasi dan interval nilai angket pelaksanaan ibadah shalat sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Distribusi Frekuensi Skor Data Pelaksanaan Ibadah Shalat**

	<b>Interval</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
<b>Valid</b>	53 – 55	4	13,3%
	56 – 58	4	13,3%
	59 – 61	6	20%
	62– 64	10	33,3%
	65 – 67	3	10%
	68-70	2	6,6%
	71-73	1	3,3%
	<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan hasil tabel 4.4 di atas dapat diketahui bahwa pengetahuan shalat terdapat frekuensi terbanyak yaitu pada skor 62-64 sebanyak 10 responden dengan persentase 33,3% dan frekuensi terendah yaitu pada skor 71-73 sebanyak 1 responden dengan persentase 3,3%.

Setelah diketahui distribusi frekuensi, kemudian mencari rata-rata, dan standar deviasi nilai dan menentukan kualitas dengan menggunakan program SPSS, sehingga mendapat hasil output seperti:

**Tabel 4.6**  
**Descriptive Statistics**

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Pelaksanaan ibadah shalat	30	61,467	4,48	53.00	73.00

*Sumber: Data primer yang diolah, 2018*

Setelah diketahui nilai rata-rata (mean) variabel pengetahuan shalat sebesar 61,467 dan nilai standar deviasi sebesar 4,48.

Kemudian mengubah skor mentah menjadi nilai kualitas:

$$M_x + 1,5 SD_x = 61,467 + (1,5)(4,48) = 68,187$$

$$M_x + 0,5 SD_x = 61,467 + (0,5)(4,48) = 63,707$$

$$M_x - 0,5 SD_x = 61,467 - (0,5)(4,48) = 59,227$$

$$M_x - 1,5 SD_x = 61,467 - (1,5)(4,48) = 54,747$$

**Tabel 4.7**  
**Kualitas Variabel X**  
**(Pelaksanaan ibadah Shalat)**

Rata-rata	Interval	Kualitas	Kriteria
61,467	68 – keatas	Sangat Tinggi	Cukup
	63 – 67	Tinggi	
	59 – 66	Cukup	
	54 – 58	Kurang	
	54- kebawah	Sangat Kurang	

Berdasarkan hasil tabel di atas menunjukkan bahwa nilai distribusi frekuensi pelaksanaan ibadah shalat peserta didik SMP N 18 Semarang telah di hitung rata-rata (mean) sebesar 61,467 dalam kategori “cukup”.

b. Kedisiplinan belajar siswa (Variabel Y)

Untuk mengetahui tingkat kedisiplinan belajar siswa, maka peneliti menyajikan data yang diperoleh dengan menjumlahkan skor jawaban angket dari responden.

Setelah dilakukan penghitungan skor kedisiplinan belajar siswa, kemudian dapat menentukan tabel distribusi frekuensi menggunakan program SPSS 16.0 dengan langkah awal menentukan interval nilai dan kualifikasi dengan cara sebagai berikut:

$$I = R/M$$

Dimana:

$$R = H-L$$

$$= 56 - 44 = 12$$

$$K = 1 + 3,3 \log 30$$

$$=1+3,3(1,477)$$

$$=5,874$$

$$=6 \text{ (dibulatkan)}$$

$$I = R/K$$

$$= 12/6$$

$$= 2$$

Dengan demikian dapat diperoleh kualifikasi dan interval nilai angket kedisiplinan belajar siswa sebagai berikut:

**Tabel 4.8**  
**Distribusi Frekuensi Skor Data**  
**Kedisiplinan Belajar Siswa**

	<b>Interval</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
<b>Valid</b>	44 – 45	2	6,6%
	46 – 47	6	20%
	48 – 49	9	30%
	50– 51	6	20%
	52 - 53	4	13,3%
	54-55	2	6,6%
	56-57	1	3,3%
	<b>Total</b>	<b>138</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan hasil tabel 4.6 di atas dapat diketahui bahwa kedisiplinan belajar siswa terdapat frekuensi terbanyak yaitu pada skor 48-49 sebanyak 9 responden dengan persentase 30% dan frekuensi terendah yaitu pada skor 56-57 sebanyak 1 responden dengan persentase 3,3%.

Setelah diketahui distribusi frekuensi, kemudian mencari rata-rata, dan standar deviasi nilai dan menentukan kualitas dengan

menggunakan program SPSS, sehingga mendapat hasil output sebagai berikut:

**Tabel 4.9**  
**Descriptive Statistics**

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Kedisiplinan belajar siswa	30	49,53	2,86	44.00	56.00

*Sumber: Data primer yang diolah, 2018*

Setelah diketahui nilai rata-rata (mean) variabel perilaku berbusana muslimah sebesar 49,53 dan nilai standar deviasi sebesar 2,86 Kemudian mengubah skor mentah menjadi nilai kualitas:

$$M_y + 1,5 SD_y = 49,53 + (1,5)(2,86) = 53,82$$

$$M_y + 0,5 SD_y = 49,53 + (0,5)(2,86) = 50,96$$

$$M_y - 0,5 SD_y = 49,53 - (0,5)(2,86) = 48,1$$

$$M_y - 1,5 SD_y = 49,53 - (1,5)(2,86) = 45,24$$

**Tabel 4.10**  
**Kualitas Variabel Y (kedisiplinan belajar siswa)**

Rata-rata	Interval	Kualitas	Kriteria
49,53	53 - keatas	Sangat Tinggi	Cukup
	50-52	Tinggi	
	48 - 49	Cukup	
	45 - 47	Kurang	
	45 -kebawah	Sangat Kurang	

Berdasarkan hasil tabel di atas menunjukkan bahwa nilai distribusi frekuensi kedisiplinan belajar siswa SMP N 18 Semarang telah di hitung rata-rata (mean) sebesar 49,53 dalam kategori “cukup”.

## 2. Uji Prasyarat

### a. Uji Normalitas

Data yang digunakan dalam uji normalitas ini adalah data pelaksanaan ibadah shalat (X) dan data kedisiplinan belajar siswa (Y). Untuk pengujian normalitas, peneliti menggunakan teknik *Kolmogorov-Smirnov Z* test yang dihitung dengan bantuan aplikasi SPSS tipe 16.0. Berikut hasil uji normalitas yang dihasilkan :

**Tabel 4.11**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Pelaksanaan ibadah shalat	Kedisiplinan belajar siswa
N		30	30
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	61,467	49,53
	Std. Deviation	4,55	2,84
Most Extreme Differences	Absolute	.089	.141
Positive	Positive	.089	.141
	Negative	-.080	-.120
Kolmogorov-Smirnov Z		.488	.772
Asymp. Sig. (2-tailed)		.971	.591

a. Test distribution is Normal.

*Sumber:* Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan perhitungan uji normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov Z* pada variabel pelaksanaan ibadah shalat (X) diperoleh nilai KSZ sebesar 0,488 dan Asymp.Sig. sebesar

0,971 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal. Pada data variabel kedisiplinan belajar siswa (Y) diperoleh hasil perhitungan uji normalitas dengan nilai KSZ sebesar 0,772 dan Asymp.Sig. sebesar 0,591 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.<sup>1</sup>

b. Uji Linearitas

Uji linieritas ini bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak signifikan. Adapun data skor total pelaksanaan ibadah shalat dengan kedisiplinan belajar siswa akan di uji linieritasnya dengan bantuan program software SPSS tipe 16.0.

**Tabel 4.12**

**ANOVA Table**

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Kedisiplinan belajar siswa *	230.433	15	15.362	42.729	.000
Pelaksanaan ibadah shalat	220.934	1	220.934	614.519	.000
	9.499	14	.679	1.887	.123
Within Groups	5.033	14	.360		
Total	235.467	29			

Sumber: Data Primer yang diolah, 2018

Berdasarkan hasil dari perhitungan uji linieritas menggunakan program *software* SPSS diketahui hasil signifikan

<sup>1</sup>Data pengolahan SPSS 16.0, 2018

pada baris *Linearity* sebesar 220,934 lebih besar dari 0,05 dan hasil signifikan pada baris *Deviation from Linearity* sebesar 9,499 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel pelaksanaan ibadah shalat dengan kedisiplinan belajar siswa terdapat hubungan yang linier.<sup>2</sup>

### 3. Analisis Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis adalah dugaan sementara atau jawaban sementara yang harus dibuktikan kebenarannya. Adapun hipotesis yang peneliti ajukan dalam skripsi ini adalah “Hubungan antara pelaksanaan ibadah shalat dengan kedisiplinan belajar siswa SMP N 18 Semarang Tahun ajaran 2018/2019.”

Untuk menguji hipotesis tersebut dilakukan analisis statistik dengan analisis korelasi *product moment*, dengan menggunakan bantuan program software SPSS tipe 16.0 dan menghasilkan hasil sebagai berikut:

---

<sup>2</sup>Data pengolahan SPSS 16.0, 2018

**Tabel 4.13**  
**Analisis Korelasi Product Moment antara Pelaksanaan Ibadah**  
**Shalat (X) dengan Kedisiplinan Belajar Siswa (Y)**  
**Correlations**

		Pelaksanaan ibadah shalat	Kedisiplinan belajar
Pelaksanaan Ibadah shalat	Pearson Correlation	1	.969**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	30	30
Kedisiplinan belajar	Pearson Correlation	.969**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari tabel 4.13 diatas dapat diketahui nilai Sig. = 0,000 yaitu kurang dari 5% berarti Ho ditolak. Karena apabila nilai signifikansi (Sig) > 0,05, maka Ho diterima. Jika nilai signifikansi (Sig.) < 0,05, maka Ho ditolak dan Ha diterima. Dari hasil uji korelasi product moment diatas diketahui  $r_{xy} = 0,969$  bernilai positif.

Dari perhitungan tersebut dapat diketahui, bahwa nilai korelasi antara pelaksanaan ibadah shalat dengan kedisiplinan belajar siswa di SMP N 18 Semarang dapat dilihat pada tabel berikut;

**Tabel 4.14**  
**Nilai Koefisiensi Determinasi Antara Pelaksanaan Ibadah**  
**Shalat (X) dengan Kedisiplinan Belajar Siswa (Y)**  
**Model Summary<sup>p</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.969 <sup>a</sup>	.938	.936	.720

a. Predictors: (Constant), Pelaksanaan Ibadah Shalat

b. Dependent Variable: Kedisiplinan Belajar siswa

Jadi, pelaksanaan ibadah shalat memiliki korelasi positif dengan kedisiplinan belajar siswa SMP N 18 Semarang, yaitu sebesar 0,969 sedangkan nilai koefisien determinannya ( $r^2$ ) adalah 0,938 atau 93,8%

Untuk mengetahui kuat lemahnya korelasi dua variabel tersebut dapat dilihat dalam tabel interpretasi sebagai berikut:

**Tabel 4.15**  
**Interpretasi Koefisien Korelasi**

Besarnya “r” Product Moment ( $r_{xy}$ )	Interpretasi
0,000 – 0,199	Sangat lemah atau sangat rendah
0,200 – 0,399	Lemah atau rendah
0,400 – 0,599	Sedang atau cukup
0,600 – 0,799	Kuat atau tinggi
0,800 – 1,000	Sangat kuat atau sangat tinggi

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hubungan antara pelaksanaan ibadah shalat dengan kedisiplinan belajar siswa SMP N 18 Semarang sebesar 0,969 terletak pada besarnya “r” product moment ( $r_{xy}$ ) 0,800-1,000 dalam kategori “sangat kuat atau sangat tinggi”.

Selanjutnya untuk membuktikan nilai hubungan antara pelaksanaan ibadah shalat dengan kedisiplinan belajar siswa SMP N 18 Semarang signifikan atau tidak, hasil penghitungan menggunakan SPSS tipe 16.0 adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.16**  
**Nilai Signifikansi Korelasi Pelaksanaan Ibadah Shalat Dengan**  
**Kedisiplinan Belajar Siswa SMP N 18 Semarang**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1(Constant)	12.280	1.810		6.783	.000
	.606	.029	.969	20.632	.000

a. Dependent Variable: kedisiplinan belajar siswa

Untuk taraf signifikansi 5% dengan  $dk = N-2 = 30-2 = 28$ , diperoleh  $t_{tabel} = 1,701$  dan untuk taraf signifikansi 1% diperoleh  $t_{tabel} = 2,467$ . Karena  $t_{hitung} = 20,632 > t_{tabel} = 1,701$  pada taraf signifikansi 5% dan  $t_{hitung} = 20,632 > t_{tabel} = 2,467$  pada taraf signifikansi 1% , dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara pelaksanaan ibadah shalat dengan kedisiplinan belajar siswa SMP N 18 Semarang. .

#### 4. Pembahasan Hasil Penelitian

Di dalam pembahasan ini penulis menguraikan fakta-fakta lapangan yang sudah diuraikan di atas kaitannya dengan menjawab rumusan masalah. seberapa besar hubungan pelaksanaan ibadah shalat dengan kedisiplinan belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di SMP N 18 Semarang, bahwa tingkat pelaksanaan ibadah shalat termasuk kategori cukup, dengan (mean) sebesar 61,467, pada interval 59 – 62. Dan kedisiplinan belajar siswa dalam kategori cukup, dimana mean sebesar 49,53, pada interval 48 – 49.

Hasil yang diperoleh dari pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara hubungan pelaksanaan ibadah shalat dengan kedisiplinan belajar siswa SMP N 18 Semarang Tahun ajaran 2018/2019. Berdasarkan hasil uji statistik yang menggunakan teknik *korelasi product moment* dari hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai  $r_{hitung} = -0,969$  dan  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% = 0,361 yang berarti  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Sehingga hipotesis variabel X dan variabel Y pada taraf signifikan 5% dapat diterima. Hal ini menunjukkan korelasi yang signifikan artinya ada hubungan yang positif dan signifikan antara pelaksanaan ibadah shalat dengan kedisiplinan belajar siswa SMP N 18 Semarang tahun ajaran 2018/2019 dan hubungan tersebut masuk pada kriteria sangat kuat atau sangat tinggi, karena  $r_{hitung}$  berada pada interval 0,800 – 1,000.

Sebagai kesimpulan akhir dapat dikatakan bahwa pelaksanaan ibadah shalat mempunyai korelasi yang signifikan terhadap kedisiplinan belajar siswa SMP N 18 Semarang Tahun ajaran 2018/2019. Artinya semakin tinggi tingkat pelaksanaan ibadah shalat maka semakin tinggi pula tingkat kedisiplinan belajar siswa SMP N 18 Semarang Tahun ajaran 2018/2019 begitupun sebaliknya.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

#### **1. Keterbatasan Waktu**

Penelitian yang dilakukan mengalami kendala dari segi waktu. Karena waktu yang digunakan sangat terbatas dan mendekati ujian semesteran, maka hanya dilakukan penelitian sesuai keperluan yang berhubungan saja. Meskipun waktu yang digunakan sangat singkat akan tetapi bisa memenuhi syarat-syarat dalam penelitian.

#### **2. Keterbatasan Objek dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dibatasi hanya pada satu objek tempat penelitian (Kelas VIII) dan satu tempat (satu sekolah). Oleh karena itu terdapat kemungkinan hasil yang berbeda apabila penelitian ini dilakukan pada objek dan tempat yang berbeda maupun objek berbeda dan tempat yang sama.

#### **3. Keterbatasan Kemampuan**

Dalam melakukan penelitian tidak lepas dari pengetahuan, dengan demikian disadari bahwa peneliti mempunyai keterbatasan kemampuan, khususnya dalam pengetahuan untuk

membuat karya ilmiah dalam bentuk skripsi. Tetapi telah diusahakan semaksimal mungkin untuk melakukan penelitian sesuai dengan kemampuan keilmuan serta bimbingan dari dosen pembimbing yang telah sabar membimbing peneliti.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian dan hasil analisis tentang “Hubungan pelaksanaan ibadah shalat maktubah dengan kedisiplinan belajar siswa SMP N 18 Semarang Tahun Ajaran 2018/2019”, serta sesuai dengan perumusan masalah yang ada, maka dapat disimpulkan Sebagai Berikut:

1. Tingkat pelaksanaan ibadah shalat maktubah SMP N 18 Semarang diperoleh rata-rata (mean) sebesar 61,467. Hal ini berarti bahwa pelaksanaan ibadah shalat SMP N 18 Semarang dalam kategori “cukup” yaitu berada pada interval 59-62.
2. Tingkat kedisiplinan belajar siswa diperoleh rata-rata (mean) sebesar 49,53. Hal ini berarti bahwa kedisiplinan belajar siswa SMP N 18 Semarang dalam kategori “cukup” yaitu berada pada interval 48-49.
3. Terdapat korelasi positif dan signifikan antara pelaksanaan ibadah shalat maktubah dengan kedisiplinan belajar siswa SMP N 18 Semarang tahun ajaran 2018/2019. Hal tersebut berdasarkan pada hasil perhitungan dengan menggunakan analisis *Korelasi Product Moment* dan diperoleh  $r_{xy} = 0,969$  yang bernilai positif. Kemudian setelah itu untuk mengetahui signifikan atau tidaknya korelasi tersebut dengan mencari  $t_{hitung}$ , dan diperoleh  $t_{hitung} = 20,632 > t_{tabel} = 1,701$ , pada taraf signifikansi 5%, dan  $t_{hitung} = 20,632 > t_{tabel} = 2,467$  pada taraf signifikansi 1%. Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka artinya

signifikan. Jadi, terdapat korelasi positif dan signifikan antara pelaksanaan ibadah shalat maktubah dengan kedisiplinan belajar siswa SMP N 18 Semarang tahun ajaran 2018/2019.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dari peneliti, tanpa mengurangi rasa hormat peneliti terhadap semua pihak, dengan segala kerendahan hati peneliti sampaikan beberapa saran yang sekiranya bermanfaat untuk semua pihak yang berkaitan dengan masalah yang disusun dalam skripsi tentang pelaksanaan ibadah shalat dengan kedisiplinan belajar siswa sebagai berikut:

### 1. Bagi sekolah

Sekolah diharapkan mampu memantau peserta didik dan menjadwalkan agar ada rasa kewajiban dalam melaksanakan shalat lima waktu .

### 2. Bagi guru

Guru diharapkan mampu meningkatkan rasa semangat dalam melaksanakan dan selalu disiplin dalam melakukan pekerjaan apapun.

### 3. Bagi siswa

Siswa diharapkan sadar akan kewajibannya sebagai makhluk ciptaan Allah yang wajib melaksanakan shalat lima waktu sebagai bukti cintanya kepada sang pencipta.

## **C. Penutup**

Syukur Alhamdulillah, peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah, dan inayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Dalam pembahasan skripsi ini, tentunya tidak luput dari kekurangan dan ketidaksempurnaan. Hal ini dikarenakan keterbatasan kemampuan dan kurangnya pengetahuan yang peneliti miliki.

Untuk itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat peneliti harapkan demi perbaikan dan kesempurnaan. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini. Peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi diri peneliti khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya. Aamiin.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman ‘Adil, Asy-Syaikh Abu, *Tamamul Minnah*, Jakarta: Pustaka As-sunah, 2009.
- Ahmad, Hamid, *Buku Pintar Shalat: Lengkap dan Mudah*, Solo: Aqwam, 2011.
- Al Aziz, Saifullah, *Fiqih Islam Lengkap*, Surabaya: Terbit Terang, 2005.
- Al-Banna, Hasan, *Tafsir Al-Banna. Terjemahan Oleh Saiful Ari*, Surakarta: Aulia Perss, 2007.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Ar-Rahbawi, Abdul Qadir, *Panduan Lengkap Shalat Menurut Empat Madzhab*, Jakarta: Pustaka Al-Kausar, 2007.
- Asmani, Jamal Makmur, *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif dan Inovatif*, Jogjakarta: DIVA Press, 2010.

- B. Hurlock, Elizabeth, *Perkembangan Anak*, Jakarta: Erlangga, 2007.
- Basri, Muh. Mu'inidinnillah, *Panduan Shalat Lengkap*, Surakarta: Indipa Pustaka, 2008.
- Darwis, Amri, *Metodologi Penelitian Pendidikan Islam: Pengembangan Ilmu Berparadigma Islami*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2014.
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Rahasia Sukses Belajar*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008.
- Hanifah, *Guru Mapel PAI*, Wawancara, tanggal 4 Mei 2018 pukul 11.30 WIB
- Hidayah, Nita Nur (123111309), dengan karya ilmiah berupaskripsi yang berjudul “Studi Korelasi Pelaksanaan Ibadah Shalat Dengan Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Nguter Sukoharjo Tahun Pelajaran 2016/2017”*Skripsi*, Semarang: Program SarjanaIAI N Surakarta, 2017.
- Lutfiyah, *Fiqih Ibadah: Relasi Agama dan Sains*, Semarang: CV. Karya Abadi Jaya, 2015.
- Majid, Nur Choliz, *Masyarakat Religius*, Jakarta: Paramadina, 2000.

Muhammad bin Ismail bin Ibrahim bin Mughiroh bin Bardazibah Al Buchori, Abu Abdullah, *Ensiklopedia Hadits: Sahih Al-Bukhari 1*, Jakarta: Almahira, 2011.

Musbikin, Imam, *Manfaat Shalat Dzuhur Bagi Etos Kerja: Segudang Jawaban Pentingnya Shalat Dzuhur untuk Mendongkrak Karier dan Kinerja Anda*, Jakarta: Sabil, 2014.

Neolaka, Amos, *Metode Penelitian dan Statistik (Untuk Perkuliahan, Penelitian Mahasiswa Sarjana, dan Pascasarjana)*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.

Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008.

Rasjid, Sulaiman, *Fiqh Islam*, Bandung: Penerbit Sinar Baru Algensindo, 2011.

Ridwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2009.

Ropikoh (1810011000021), dengan karya ilmiah berupaskripsi yang berjudul “Studi Korelasi Antara Pelaksanaan Ibadah Shalat dengan

- Kedisiplinan Belajar Siswa SDN Cikoko 4  
Tangerang”*Skripsi*, Tangerang: Program  
Sarjana UIN Syarif Hidayatullah, 2014.
- Sabiq, Sayyid, *Fikih Sunnah I*, Bandung: PT.  
Alma’arif, 1973.
- Sarjono, Haryadi, *Sebuah Pengantar Aplikasi Untuk  
Riset*, Jakarta: Salemba empat, 2011.
- Sarwono, Sarlito Wirawan, *Pengantar Umum  
Psikologi*, Jakarta: Bulan Bintang, t.th.
- Schaefer, Charles, *Bagaimana Mendidik dan  
Mendisiplinkan Anak*, Medan: C. V. Monora,  
1979.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang  
Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta,  
1995, Cet. III.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang  
Mempengaruhinya*, Jakarta: PT. Rineka Cipta,  
2010.
- Sochib, Moh., *Pola Asuh Orang Tua untuk Membantu  
Anak Mengembangkan Disiplin Diri*, Jakarta:  
PT. Rineka Cipta, 2000.

- Soemarmo, D., *Pedoman Pelaksanaan Disiplin Nasional dan Tata Tertib Sekolah*, Semarang: Minjaya Abadi, 1997.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan RnD*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Syukur, M. Amin, *Pengantar Studi Islam*, Semarang: CV.Bima Sejati, 2000.
- Tasmara, Toto, *Kecerdasan Rahaniah*, Jakarta: Gema Insani, 2001.
- Tono, Sidik dkk, *Ibadah dan Akhlak dalam Islam*, Yogyakarta: Uii Pres, 1998.
- Usman, Nurdin, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, Jakarta : PT. Raja Gratindo prasada, 2002.
- Zakiyah, Ainy Lutfi (123111046), dengan karya ilmiah berupaskripsi yang berjudul “Pengaruh Pemahaman Fiqih terhadap Kedisiplinan Shalat Lima Waktu Peserta Didik MAN 2 Semarang

Tahun Ajaran 2016/2017”*Skripsi*, Semarang:  
Program Sarjana UIN Walisongo, 2016.

Lampiran 1

**Daftar Guru SMP Negeri 18 Semarang**

No	Nama	Pendidikan Terakhir	Mata Pelajar
1	Dra. Nurwakhidah Pramudiyati	S-1	Kepala Sekolah
2	Dra. Diah Ariani Purwaningsih	S-1	IPS
3	Andriani, S.Pd.	S-1	Bahasa Indonesia
4	Sri Murwati, S.Pd.	S-1	Bahasa Indonesia
5	Sri Hari Dewantari, S.Pd.	S-1	IPS
6	Edy Wiharyanto, S.H.	S-1	PPKn
7	Hartono Parman	S-1	Seni Budaya
8	Karni, S.Pd.	S-1	Bahasa Jawa
9	Hartiningtyas, S.Pd.	S-1	Bimbingan Konseling
10	Siti Cholisaroh, S.Pd.	S-1	IPA
11	Endang Hartatik, S.Pd.	S-1	IPS
12	Eko Purwati, A.Ma.Pd.	D-III	IPA
13	Al Makruf, S.Pd.	S-1	Matematika
14	Bambang Purwantoro	D-III	Bahasa Indonesia
15	Zaenah Udiyani, S.Pd.	S-1	PPKn
16	Dra. Siti Aisyah, M.Pd.Kons.	S-2	Bimbingan Konseling
17	Indah Yulianti Irianingrum, S.Pd.	S-1	IPA
18	Dra. Munfaridjah	S-1	IPA
19.	Rina Sinaryu Jatiningasih, S.H.	S-1	Tata Usaha
20.	Purnami Subadiyah, S.Pd., M.Pd.	S-2	IPS
21.	Retnoadi Mohamad, S.Pd.	S-1	Pendidikan Keolahragaan
22.	Martanto, S.Pd.	S-1	Matematika
23.	Monica Chandra Ayuningsih,	S-1	Teknologi

	S.Kom.		Informasi dan Komunikasi
24.	Rita Indah Purweny, S.Pd.	S-1	Matematika
25.	Lilieek Jelita, S.Kom.	S-1	Teknologi Informasi dan Komunikasi
26.	Budi Siswanto, S.Pd.	S-1	Bahasa Inggris
27.	Tetik Puji Astuti	D-II	Tata Usaha
28.	Dra. Yuli Asprana	S-1	Bahasa Jawa
29.	Siti Chalimah, S.Pd.	S-1	Bahasa Inggris
30.	Titin Wahyuni, S.Pd.	S-1	Matematika
31.	Oneng Wulandari, S.Pd.	S-1	Bimbingan Konseling
32.	Lina Nurma Yunita, S.Pd.	S-1	Bahasa Inggris
33.	Poniran, A.Md.	D-III	Pendidikan Keolahragaan
34.	Her Rustiyano, S. Pd	S-1	Agama Islam
35.	Chanifah, S.Pd	S-1	Agama Islam
36.	C. Dasino S.Pd	S-1	Agama Kristen
37.	Veronica S, S.Pd	S-1	Agama Khatolik
38.	Siswo Setyo Utomo, S.Pd	S-1	Seni Budaya
37.	Heppy Naretarini, S.Pd	S-1	Bahasa Indonesia

Lampiran 2

Siswa	VII A	VII B	VII C	VII D	VII E	VII F	VII G	VII H
Laki-Laki	13	14	14	14	10	10	14	14
Perempuan	17	18	18	18	22	20	18	18
Total	30	32	32	32	32	30	32	32
Siswa	VIII A	VIII B	VIII C	VIII D	VIII E	VIII F	VIII G	VIII H
Laki-Laki	15	16	14	14	16	12	14	14
Perempuan	20	19	22	22	20	24	22	22
Total	35	35	36	36	36	36	36	36
Siswa	IX A	IX B	IX C	IX D	IX E	IX F	IX G	IX H
Laki-Laki	12	14	15	12	14	13	13	13
Perempuan	19	17	17	20	17	18	19	19
Total	31	31	32	32	31	31	32	32

Jumlah Siswa berdasarkan Kelasnya

**KISI-KISI INSTRUMEN UJI COBA ANGKET**  
**HUBUNGAN PELAKSANAAN IBADAH SHALAT DENGAN KEDISIPLINAN BELAJAR**  
**SISWA SMP N 18 SEMARANG TAHUN AJARAN 2018/ 2019**

**Tabel Kisi-kisi Instrumen Uji coba Angket Penelitian Pelaksanaan Ibadah Shalat**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Sub Indikator</b>	<b>Butir soal</b>	<b>Jumlah Item</b>
<b>Variabel X (Pelaksanaan Ibadah Shalat Maktubah)</b>	1. Mempersiapkan diri hendak shalat maktubah (5 waktu)	a. Mengganti pakaian kotor sebelum solat b. Mengajak teman ketika akan solat c. Meninggalkan kegiatan ketika masuk waktu solat d. Mandi sebelum solat	1 2 3 4	4
	2. Ketepatan waktu melaksanakan shalat maktubah (5 waktu)	a. Adzan langsung solat b. Melaksanakan solat dhuhur, ashar, magrib dan isya' tepat waktu	5 6, 7, 8 dan 9	5
	3. Mengerjakan/melaksanakan sunnah shalat maktubah (5 waktu)		10, 11, 12, 13, 14	5
	4. Ketepatan melakukan rukun shalat maktubah (5 waktu)		15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25	11

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Sub Indikator</b>	<b>Butir soal</b>		<b>Jumlah Item</b>
			<b>Positif</b>	<b>Negatif</b>	
<b>Variabel Y (Kedisiplinan Belajar)</b>	1. Kehadiran siswa di kelas	a. Datang 15 menit sebelum bel berbunyi b. Memberi keterangan ketika tidak masuk sekolah c. Masuk kelas tepat waktu d. Tidak pernah terlambat	1 2 3 4		4

A	2. Disiplin di luar kelas/Lingkungan sekolah	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mematuhi aturan sekolah</li> <li>b. Mengucapkan salam</li> <li>c. Menjaga kebersihan dan keindahan sekolah</li> <li>d. Mengucapkan kata-kata tidak sopan saat berbicara di sekolah</li> <li>e. Membuang sampah di sembarang tempat</li> </ul>	5 dan 6 7 8 dan 9	10 11	7
	3. Disiplin di dalam kelas	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memperhatikan pelajaran</li> <li>b. Meminta izin guru untuk masuk dan keluar kelas</li> <li>c. Mencontek teman</li> <li>d. Berbuat gaduh di dalam kelas</li> <li>e. Memanfaatkan waktu secara maksimal untuk belajar</li> <li>f. Mengumpulkan tugas tepat waktu</li> <li>g. Mengerjakan piket kelas</li> </ul>	12, 13 dan 14 15 16 19 20 21	17 dan 18	10
	4. Disiplin di rumah	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menyiapkan alat dan bahan pelajaran</li> <li>b. Mengerjakan tugas dari guru</li> <li>c. Mengulang materi pelajaran</li> <li>d. Memanfaatkan waktu luang</li> </ul>	22 23 24 25		4
	<b>Jumlah</b>				25

Pada bagian ini penulis akan menganalisa data yang telah diperoleh melalui ketentuan nilai (bobot) pada tiap butir angket yang ditawarkan adalah sebagai berikut:

Jawaban	Positif	Negatif
A	4	1
b	3	2
C	2	3
D	1	4

## Lampiran 4

Daftar Nama Responden Uji Coba Angket Tentang Hubungan Pelaksanaan Ibadah  
Shalat Dengan Kedisiplinan Belajar Siswa SMP N 18 Semarang Tahun Ajaran 2018/ 2019

KELAS : 9 D

WALI KELAS : Dra. DIAH ARIANI P.

NO	NAMA	NIS	KODE	AGAMA	L/P
1	AISYAH NURAINI	10194	UC-001	ISLAM	P
2	ASYHARI WIJAYA	10221	UC-002	ISLAM	L
3	AULIYA NORMA SARI	10224	UC-003	ISLAM	P
4	AULIYA NUR'AINI	10225	UC-004	ISLAM	P
5	AYUNNA DHEA ANNANTASYA	10228	UC-005	ISLAM	P
6	CHIERA SHELGI PUTRI NABILA	10240	UC-006	ISLAM	P
7	DANENDRA RAMADHAN IRWAN S.	10245	UC-007	ISLAM	L
8	DEAS OKY PRATAMA	10249	UC-008	ISLAM	L
9	FAHREZA NURKARTIKA HAPSARI	10265	UC-009	ISLAM	P
10	FAHRUL IQBAL NIKONANDA	10266	UC-010	ISLAM	L
11	FAUZAN ATHALLAH GHANI	10279	UC-011	ISLAM	L
12	HABIBAH LINDAYATI	10291	UC-012	ISLAM	P
13	HANIFAH SEPTIANI WULANDARI	10294	UC-013	ISLAM	P
14	HAPPY DESITA WIDYANTARI	10296	UC-014	ISLAM	P
15	IKA SEKAR CAHAYA PRATIWI	10303	UC-015	ISLAM	P
16	KAHLIL KANTATA ABDIKA	10313	UC-016	ISLAM	L
17	KHILDA SALSABILA AZKA	10315	UC-017	ISLAM	P
18	MAYLAFAYSHA AMELLIA PUTRI	10329	UC-018	ISLAM	P
19	MUHAMMAD AKBAR CHOIRI LION	10333	UC-019	ISLAM	L
20	NADYA LAKSITANINGTYAS	10356	UC-020	ISLAM	P
21	NAJWA TSANIA	10357	UC-021	ISLAM	P
22	NATHANIA PUTRI ANNAFI	10362	UC-022	ISLAM	P
23	NI`MAL 'UQBA	10368	UC-023	ISLAM	L
24	NOVITA WULAN INDAHSAARI	10371	UC-024	ISLAM	P
25	RISYAD PRASETYA MUZAKI	10394	UC-025	ISLAM	L
26	SHOFI NILA MUNANA	10411	UC-026	ISLAM	P
27	SINTA MARSELA	10414	UC-027	ISLAM	P
28	TALITHA ULAYYA ISNADIYA	10421	UC-028	ISLAM	P
29	TAUFIQ ATMAJA RASYIDDIN	10422	UC-029	ISLAM	L
30	YOKE MIKAL RAMADIAN	10436	UC-030	ISLAM	L
31	ZAHRA ANNASTA	10437	UC-031	ISLAM	P
32	ZAKIY HENDRIANZAH	10440	UC-032	ISLAM	L

**INSTRUMEN UJI COBA ANGKET HUBUNGAN PELAKSANAAN  
IBADAH SHALAT DENGAN KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA SMP N  
18 SEMARANG TAHUN AJARAN 2018/ 2019**

**IDENTITAS**

Nama :

Kelas :

No. Absen :

**A. PETUNJUK PENGISIAN**

1. Isilah identitas anda diatas terlebih dahulu.
2. kejujuran anda dalam menjawab pertanyaan tidak memengaruhi nilai rapot dan jawaban serta identitas responden akan dirahasiakan.
3. baca dengan teliti, kemudian jawablah pertanyaan dan pernyataantersebut dengan tanda silang (X) pada jawaban (a, b, c dan d) yang anda anggap sesuai.
4. jawaban dari pertanyaan merupakan sumbangan yang sangat berarti bagi kami, untuk itu kami mengucapkan banyak terimakasih.

**B. DAFTAR PERTANYAAN**

**I. Variabel (X) tentang pelaksanaan ibadah shalat**

Pilihlah salah satu jawaban a, b, c dan d dengan memberi tanda silang (X) pada jawaban yang menurut anda benar!

**a. Mempersiapkan diri hendak shalat maktubah (5 waktu)**

1. Saya mengganti pakaian yang kotor ketika akan shalat.
  - a. Selalu
  - b. sering
  - c. kadang-kadang
  - d. tidak pernah
2. Saya memperhatikan tempat shalat dari najis ketika hendak shalat
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
3. Saya memakai pakaian putih sebelum melaksanakan shalat.
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
4. Saya mandi sebelum melaksanakan ibadah shalat.
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah

**b. Ketepatan waktu melaksanakan shalat maktubah (5 waktu)**

5. Saya mengerjakan shalat lima waktu setiap hari

- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
6. Saya biasa melaksanakan shalat subuh pukul...
- a. 04.29 – 05.00
  - b. 05.01 – 05.20
  - c. 05.21 – 05.40
  - d. 05.41 – 06.00
7. Saya biasa melaksanakan shalat maghrib pukul...
- a. 17.41 – 18.00
  - b. 18.01 – 18.15
  - c. 18.16 – 18.30
  - d. 18.31 – 19.00
8. Saya biasa melaksanakan shalat dzuhur pukul...
- a. 11.45 – 12.00
  - b. 12.01 – 13.00
  - c. 13.01 – 14.00
  - d. 14.01 - 14.30
9. Saya segera melaksanakan shalat fardhu setelah adzan berkumandang...
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah

**c. Mengerjakan/melaksanakan sunnah shalat maktubah (5 waktu)**

10. Saya hanya melakukan beberapa sunnah yang dianggap paling penting dalam shalat
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
11. Saya membaca doa qunut setelah melakukan i'tidal pada rakaat kedua dalam sholat subuh
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
12. Saya membaca tasbih (*Subhana Rabbiyal'adimiwabihamdih*) ketika rukuk
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
13. Saya membaca tasbih (*Subhana Rabbiyal A'la wabihamdih*) ketika sujud
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
14. Saya membaca surat-surat pendek pada saat rakaat pertama dan kedua
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah

**d. Ketepatan melakukan rukun shalat maktubah (5 waktu)**

15. Saya mengangkat kedua tangan ketika takbiratul ihram.
- a. Selalu
  - b. Sering

- c. Kadang-kadang                      d. Tidak pernah
16. Saya ruku' dengan tuma'ninah ketika salat.  
 a. Selalu                                      c. Kadang-kadang  
 b. Sering                                      d. Tidak pernah
17. Saya berniat sebelum shalat  
 a. Selalu                                      c. Kadang-kadang  
 b. Sering                                      d. Tidak pernah
18. Saya membaca fatihah pada setiap rakaat shalat.  
 a. Selalu                                      c. Kadang-kadang  
 b. Sering                                      d. Tidak pernah
19. Saya sujud dengan tumakninah ketika shalat.  
 a. Selalu                                      c. Kadang-kadang  
 b. Sering                                      d. Tidak pernah
20. Saya tidak tergesa-gesa berpindah rukun yang lain ketika shalat.  
 a. Selalu                                      c. Kadang-kadang  
 b. Sering                                      d. Tidak pernah
21. Saya mengucapkan “الله أكبر” ketika takbiratul ihram.  
 a. Selalu                                      c. Kadang-kadang  
 b. Sering                                      d. Tidak pernah
22. Saya duduk tasyahud akhir dengan tumakninah.  
 a. Selalu                                      c. Kadang-kadang  
 b. Sering                                      d. Tidak pernah
23. Saya membaca shalawat nabi pada tasyahud akhir  
 a. Selalu                                      c. Kadang-kadang  
 b. Sering                                      d. Tidak pernah
24. Saya mengucapkan salam yang pertama ketika salat.  
 a. Selalu                                      c. Kadang-kadang  
 b. Sering                                      d. Tidak pernah
25. Saya tidak meninggalkan rukun-rukun shalat secara sengaja.  
 a. Selalu                                      c. Kadang-kadang  
 b. Sering                                      d. Tidak pernah

## II. Variabel (Y) tentang kedisiplinan belajar siswa

Pilihlah salah satu jawaban a, b, c dan d dengan memberi tanda silang (X) pada jawaban yang menurut anda benar!

### a. Kehadiran siswa di kelas

1. Saya datang di sekolah 15 menit sebelum bel berbunyi  
 a. Selalu                                      c. Kadang-kadang  
 b. Sering                                      d. Tidak pernah
2. Saya memberi keterangan/surat ijin ketika tidak masuk sekolah  
 a. Selalu                                      c. Kadang-kadang  
 b. Sering                                      d. Tidak pernah
3. Saya masuk ke kelas tepat waktu  
 a. Selalu                                      c. Kadang-kadang  
 b. Sering                                      d. Tidak pernah

4. Saya tidak pernah terlambat masuk kelas
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah

**b. Disiplin di luar kelas/Lingkungan sekolah**

5. Saya memakai seragam sekolah sesuai ketentuan yang dibuat.
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
6. Saya mengikuti upacara bendera setiap hari senin
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
7. Saya mengucapkan salam ketika bertemu guru, teman dan pihak-pihak sekolah
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
8. Saya merusak fasilitas sekolah, mencoret-coret tembok
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
9. Saya merawat peralatan sekolah atau kelas tanpa disuruh
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
10. Saya berbicara kotor kepada guru, teman dan pihak-pihak sekolah
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
11. Saya membuang sampah disembarang tempat
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah

**c. Disiplin di dalam kelas**

12. Saya mencatat hal-hal penting ketika KBM
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
13. Saya bertanya kepada guru apa yang belum saya pahami
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
14. Saya belajar sesuai jadwal pelajaran yang ada
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
15. Ketika ada keperluan, saya minta izin kepada guru untuk keluar ruangan kelas
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
16. Menyontek saat ulangan/ujian
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
17. Saya bermain di kelas ketika guru mengajar
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
18. Saya membuat gaduh ketika KBM berlangsung

- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
19. Saya lebih mengutamakan belajar daripada mengikuti kegiatan-kegiatan yang tidak bermanfaat
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
20. Saya mengumpulkan tugas dari guru tepat waktu
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
21. Saya mengerjakan piket kelas sesuai jadwal
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah

**d. Disiplin di rumah**

22. Saya mengikuti belajar kelompok ketika di rumah
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
23. Saya belajar di rumah dengan tertib
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
24. Saya membaca kembali materi pelajaran ketika di rumah
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
25. Ketika di rumah, saya belajar menunggu intruksi dari orang tua
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah









### Uji Coba Angket Kedisiplinan Belajar Siswa (Variabel Y)

NO	KO DE	BUTIR PERNYATAAN (X)																							SK OR (Y)  Ju ml ah		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23		24	25
1	UC - 00 1	2	2	1	3	3	3	3	1	1	3	3	3	1	1	3	1	2	2	2	3	4	2	2	2	1	63
2	UC - 00 2	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	1	2	3	3	65
3	UC - 00 3	2	2	3	2	2	1	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	1	2	2	3	1	2	3	51
4	UC - 00 4	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	71
5	UC - 00 5	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	1	4	82
6	UC	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	2	3	3	4	3	3	3	67











**PERHITUNGAN VALIDITAS DAN REABILITAS BUTIR SOAL UJI  
COBA INSTRUMEN ANGKET VARIABEL X**

**a. Uji Validitas****Rumus**

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N(\sum X^2) - (\sum X)^2][N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

**Keterangan**

- X : skor variabel (jawaban responden)  
 Y : Skor total dari variabel(jawaban responden)  
 N : Jumlah responden

**Kriteria**

Apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir pernyataan VALID

Perhitungan

Berikut ini contoh perhitungan pada butir pernyataan nomer 1, selanjutnya untuk butir pernyataan yang lain dihitung dengan cara yang sama dan diperoleh seperti pada data tabel analisis validitas instrumen non tes.

NO	KODE	Butir soal 1(x)	SKOR (Y)	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	X.Y
1	UC-001	3	86	9	7396	258
2	UC-002	3	87	9	7569	261
3	UC-003	3	42	9	1764	126
4	UC-004	4	88	16	7744	352
5	UC-005	1	46	1	2116	46
6	UC-006	1	51	1	2601	51
7	UC-007	4	83	16	6889	332
8	UC-008	4	83	16	6889	332
9	UC-009	4	85	16	7225	340
10	UC-010	4	91	16	8281	364
11	UC-011	4	87	16	7569	348
12	UC-012	4	91	16	8281	364
13	UC-013	4	92	16	8464	368
14	UC-014	4	97	16	9409	388
15	UC-015	4	91	16	8281	364
16	UC-016	4	93	16	8649	372
17	UC-017	4	94	16	8836	376
18	UC-018	4	85	16	7225	340
19	UC-019	4	90	16	8100	360

20	UC-020	4	81	16	6561	324
21	UC-021	4	88	16	7744	352
22	UC-022	1	43	1	1849	43
23	UC-023	4	83	16	6889	332
24	UC-024	4	74	16	5476	296
25	UC-025	3	75	9	5625	225
26	UC-026	3	73	9	5329	219
27	UC-027	3	53	9	2809	159
28	UC-028	3	73	9	5329	219
29	UC-029	3	76	9	5776	228
30	UC-030	3	73	9	5329	219
31	UC-031	3	78	9	6084	234
32	UC-032	3	66	9	4356	198
<b>JUMLAH</b>		<b>108</b>	<b>2498</b>	<b>390</b>	<b>202444</b>	<b>8790</b>

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N(\sum X^2) - (\sum X)^2][N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{32(8790) - (108)(2498)}{\sqrt{[32(390) - (108)^2][32(202444) - (2498)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{11496}{\sqrt{[12480 - 11664][6478208 - 6240004]}}$$

$$r_{xy} = \frac{11496}{\sqrt{[816][238204]}}$$

$$r_{xy} = \frac{11496}{\sqrt{194374464}}$$

$$r_{xy} = \frac{11496}{13941,82}$$

$$r_{xy} = 0,82$$

Pada taraf signifikansi 5% dan N = 32 diperoleh  $r_{tabel} = 0,361$

Karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka dapat disimpulkan bahwa butir item tersebut Valid

## b. Uji Reliabilitas

### Rumus :

$$r_{11} = \left| \frac{k}{k-1} \right| \left| 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right|$$

### Keterangan:

$r_{11}$  = Koefisien reliabilitas instrumen

- $k$  = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal  
 $1$  = Bilangan konstan.  
 $\sum \sigma_b^2$  = Jumlah varians butir soal  
 $\sigma_t^2$  = Varians total  
 $X_i$  = jawaban responden untuk setiap butir pertanyaan  
 $\sum X^2$  = total jawaban responden untuk setiap butir pertanyaan  
 $\sum \sigma_b^2$  = jumlah varians butir  
 $\sigma_t^2$  = varians total

**Kriteria:**

Apabila  $r_{11} > 0,6$  maka butir pernyataan instrumen non tes Reliabel

**Perhitungan**

1. Menentukan nilai varians setiap butir pertanyaan. Berikut ini adalah varian butir pernyataan nomer 1.

$$\sigma_b^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

$$\sigma_b^2 = \frac{390 - 364,5}{32}$$

$$\sigma_b^2 = \frac{25,5}{32}$$

$$\sigma_b^2 = 0,80$$

2. Menentukan varians total

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

$$\sigma_t^2 = \frac{202444 - \frac{6240004}{32}}{32}$$

$$\sigma_t^2 = \frac{202444 - 195000,125}{32}$$

$$\sigma_t^2 = \frac{7443,875}{32}$$

$$\sigma_t^2 = \mathbf{232,621}$$

3. Menentukan reliabilitas Instrumen

$$r_{11} = \left| \frac{k}{k-1} \right| \left| 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right|$$

$$r_{11} = \left| \frac{25}{25-1} \right| \left| 1 - \frac{22,11}{232,621} \right|$$

$$r_{11} = \left| \frac{25}{24} \right| |1 - 0,095|$$

$$r_{11} = (1,041) (0,905)$$

$$r_{11} = \mathbf{0,942}$$

Karena  $r_{11} > 0,6$  maka dapat disimpulkan bahwa instrumen non-tes yang diuji cobakan **RELIABEL**.

**PERHITUNGAN VALIDITAS DAN REABILITAS BUTIR SOAL UJI  
COBA INSTRUMEN ANGKET VARIABEL Y**

**a. Uji Validitas**

**Rumus**

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N(\sum X^2) - (\sum X)^2][N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

**Keterangan**

- X : skor variabel (jawaban responden)  
 Y : Skor total dari variabel(jawaban responden)  
 N : Jumlah responden

**Kriteria**

Apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir pernyataan VALID

Perhitungan

Berikut ini contoh perhitungan pada butir pernyataan nomer 1, selanjutnya untuk butir pernyataan yang lain dihitung dengan cara yang sama dan diperoleh seperti pada data tabel analisis validitas instrumen non tes.

NO	KODE	SKOR (X)	SKOR (Y)	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	X.Y
1	UC-001	2	63	4	3969	126
2	UC-002	4	65	16	4225	260
3	UC-003	2	51	4	2601	102
4	UC-004	4	71	16	5041	284
5	UC-005	3	82	9	6724	246
6	UC-006	2	67	4	4489	134
7	UC-007	2	76	4	5776	152
8	UC-008	2	51	4	2601	102
9	UC-009	2	66	4	4356	132
10	UC-010	3	79	9	6241	237
11	UC-011	4	65	16	4225	260
12	UC-012	2	70	4	4900	140
13	UC-013	4	80	16	6400	320
14	UC-014	4	80	16	6400	320
15	UC-015	3	65	9	4225	195
16	UC-016	2	53	4	2809	106
17	UC-017	2	68	4	4624	136
18	UC-018	2	60	4	3600	120
19	UC-019	4	68	16	4624	272

20	UC-020	3	70	9	4900	210
21	UC-021	2	67	4	4489	134
22	UC-022	4	73	16	5329	292
23	UC-023	4	70	16	4900	280
24	UC-024	2	61	4	3721	122
25	UC-025	4	74	16	5476	296
26	UC-026	2	66	4	4356	132
27	UC-027	3	79	9	6241	237
28	UC-028	4	67	16	4489	268
29	UC-029	2	74	4	5476	148
30	UC-030	1	81	1	6561	81
31	UC-031	4	80	16	6400	320
32	UC-032	3	65	9	4225	195
<b>JUMLAH</b>		<b>91</b>	<b>2207</b>	<b>287</b>	<b>154393</b>	<b>6359</b>

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N(\sum X^2) - (\sum X)^2][N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{32(6359) - (91)(2207)}{\sqrt{[32(287) - (91)^2][32(154393) - (2207)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{203488 - 200837}{\sqrt{[9184 - 8281][4940576 - 4870849]}}$$

$$r_{xy} = \frac{2651}{\sqrt{(903)(69727)}}$$

$$r_{xy} = \frac{2651}{\sqrt{62963481}}$$

$$r_{xy} = \frac{2651}{7934,953}$$

$$r_{xy} = 0,33$$

Pada taraf signifikansi 5% dan N = 32 diperoleh  $r_{tabel} = 0,361$

Karena  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka dapat disimpulkan bahwa butir item tersebut Tidak Valid

## b. Uji Reliabilitas

### Rumus :

$$r_{11} = \left| \frac{k}{k-1} \right| \left| 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right|$$

### Keterangan:

- $r_{11}$  = Koefisien reliabilitas instrumen
- k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal
- 1 = Bilangan konstan.

$\sum \sigma_b^2$  = Jumlah varians butir soal

$\sigma_t^2$  = Varians total

$X_i$  = jawaban responden untuk setiap butir pertanyaan

$\sum X^2$  = total jawaban responden untuk setiap butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$  = jumlah varians butir

$\sigma_t^2$  = varians total

### Kriteria:

Apabila  $r_{11} > 0,6$  maka butir pernyataan instrumen non tes Reliabel

### Perhitungan

1. Menentukan nilai varians setiap butir pertanyaan. Berikut ini adalah varian butir pernyataan nomer 1.

$$\sigma_b^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

$$\sigma_b^2 = \frac{287 - \frac{(91)^2}{32}}{32}$$

$$\sigma_b^2 = \frac{287 - 258,78}{32}$$

$$\sigma_b^2 = 0,88$$

2. Menentukan varians total

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

$$\sigma_t^2 = \frac{154393 - \frac{4870849}{32}}{32}$$

$$\sigma_t^2 = \frac{154393 - 152214,03}{32}$$

$$\sigma_t^2 = \frac{2178,97}{32}$$

$$\sigma_t^2 = \mathbf{68,09}$$

3. Menentukan reliabilitas Instrumen

$$r_{11} = \left| \frac{k}{k-1} \right| \left| 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right|$$

$$r_{11} = \left| \frac{25}{25-1} \right| \left| 1 - \frac{13,20}{68,09} \right|$$

$$r_{11} = \left| \frac{25}{24} \right| |1 - 0,19|$$

$$r_{11} = (1,041)(0,81)$$

$$r_{11} = \mathbf{0,84}$$

Karena  $r_{11} > 0,6$  maka dapat disimpulkan bahwa instrumen non-tes yang diuji cobakan **RELIABEL**.

**DAFTAR NAMA RESPONDEN PENELITIAN**

NO	Nama	Kode	jenis kelamin	Kelas
1	Edriana Regita Oktavia	R-1	P	VIII A
2	Fajar Sandya Septiansyah	R-2	L	VIII A
3	Hafiz Almaas Arafi	R-3	L	VIII A
4	Muhammad Rendy Setiawan	R-4	L	VIII B
5	Della Ayu Hadiani	R-5	P	VIII B
6	Mudhafar Dhanu	R-6	L	VIII B
7	Salsabila Ramadanti	R-7	P	VIII C
8	Feno Adrian Fernanda	R-8	L	VIII C
9	Pamella Saskia Mecca	R-9	P	VIII C
10	Wahyu Indra Putri Hasan	R-10	P	VIII C
11	Arviandra Danar Maulana	R-11	L	VIII D
12	Devano Bintang Saputra	R-12	L	VIII D
13	Jhevon Mahogra Ramadhani	R-13	L	VIII D
14	Rakha Indra Kumara	R-14	L	VIII D
15	Zahra Mutia Hafid	R-15	P	VIII E
16	Falihah Hanuun Humairo	R-16	P	VIII E
17	Citra Ayu Mustika Dewi	R-17	P	VIII E
18	Muhammad Satrio Adhy	R-18	L	VIII E
19	Nawfal Fazlie Maula Nabel	R-19	L	VIII F
20	Yudhan Saylendra Anugratama	R-20	L	VIII F
21	Alfi Nur Laili	R-21	P	VIII F
22	Dian Saputri	R-22	P	VIII F
23	Hafifah Lutfi Hadi Putri	R-23	P	VIII G
24	Nur Laila Sayidatina Fadilah	R-24	P	VIII G
25	Noval Putra Ramadhan	R-25	L	VIII G
26	Akmal Putranto	R-26	L	VIII G
27	Reszki Amelia Agustina	R-27	P	VIII H
28	Tsaqifa Naila Oktavia	R-28	P	VIII H
29	Wahyu Amelia Rahma	R-29	P	VIII H
30	Genta Arsyah Arifin	R-30	L	VIII H

**INSTRUMEN PENELITIAN ANGKET HUBUNGAN PELAKSANAAN  
IBADAH SHALAT DENGAN KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA SMP N  
18 SEMARANG TAHUN AJARAN 2018/ 2019**

**IDENTITAS**

Nama :

Kelas :

No. Absen :

**A. PETUNJUK PENGISIAN**

1. Isilah identitas anda diatas terlebih dahulu.
2. kejujuran anda dalam menjawab pertanyaan tidak memengaruhi nilai rapot dan jawaban serta identitas responden akan dirahasiakan.
3. baca dengan teliti, kemudian jawablah pertanyaan dan pernyataantersebut dengan tanda silang (X) pada jawaban (a, b, c dan d) yang anda anggap sesuai.
4. jawaban dari pertanyaan merupakan sumbangan yang sangat berarti bagi kami, untuk itu kami mengucapkan banyak terimakasih.

**B. DAFTAR PERTANYAAN**

**I. Variabel (X) tentang pelaksanaan ibadah shalat**

Pilihlah salah satu jawaban a, b, c dan d dengan memberi tanda silang (X) pada jawaban yang menurut anda benar!

1. Saya mengganti pakaian yang kotor ketika akan shalat.  
a. Selalu  
b. sering  
c. kadang-kadang  
d. tidak pernah
2. Saya memperhatikan tempat shalat dari najis ketika hendak shalat  
a. Selalu  
b. Sering  
c. Kadang-kadang  
d. Tidak pernah
3. Saya memakai pakaian putih sebelum melaksanakan shalat.  
a. Selalu  
b. Sering  
c. Kadang-kadang  
d. Tidak pernah
4. Saya mengerjakan shalat lima waktu setiap hari  
a. Selalu  
b. Sering  
c. Kadang-kadang  
d. Tidak pernah
5. Saya biasa melaksanakan shalat subuh pukul...  
a. 04.29 – 05.00  
b. 05.01 – 05.20

- c. 05.21 – 05.40  
d. 05.41 – 06.00
6. Saya biasa melaksanakan shalat maghrib pukul...  
a. 17.41 – 18.00  
b. 18.01 – 18.15  
c. 18.16 – 18.30  
d. 18.31 – 19.00
7. Saya biasa melaksanakan shalat dzuhur pukul...  
a. 11.45 – 12.00  
b. 12.01 – 13.00  
c. 13.01 – 14.00  
d. 14.01 - 14.30
8. Saya hanya melakukan beberapa sunnah yang dianggap paling penting dalam shalat  
a. Selalu  
b. Sering  
c. Kadang-kadang  
d. Tidak pernah
9. Saya membaca doa qunut setelah melakukan i'tidal pada rakaat kedua dalam shalat subuh  
a. Selalu  
b. Sering  
c. Kadang-kadang  
d. Tidak pernah
10. Saya membaca tasbih (*Subhana Rabbiyal'adimiwabihamdih*) ketika rukuk  
a. Selalu  
b. Sering  
c. Kadang-kadang  
d. Tidak pernah
11. Saya membaca tasbih (*Subhana Rabbiyal A'la wabihamdih*) ketika sujud  
a. Selalu  
b. Sering  
c. Kadang-kadang  
d. Tidak pernah
12. Saya membaca surat-surat pendek pada saat rakaat pertama dan kedua  
a. Selalu  
b. Sering  
c. Kadang-kadang  
d. Tidak pernah
13. Saya mengangkat kedua tangan ketika takbiratul ihram  
a. Selalu  
b. Sering  
c. Kadang-kadang  
d. Tidak pernah
14. Saya ruku' dengan tuma'ninah ketika salat  
a. Selalu  
b. Sering  
c. Kadang-kadang  
d. Tidak pernah
15. Saya membaca fatihah pada setiap rakaat shalat.  
a. Selalu  
b. Sering  
c. Kadang-kadang  
d. Tidak pernah
16. Saya tidak tergesa-gesa berpindah rukun yang lain ketika shalat  
a. Selalu  
b. Sering  
c. Kadang-kadang  
d. Tidak pernah
17. Saya mengucapkan “الله أكبر” ketika takbiratul ihram.

- |           |                  |
|-----------|------------------|
| a. Selalu | c. Kadang-kadang |
| b. Sering | d. Tidak pernah  |
18. Saya duduk tasyahud akhir dengan tumakninah.
- |           |                  |
|-----------|------------------|
| a. Selalu | c. Kadang-kadang |
| b. Sering | d. Tidak pernah  |
19. Saya membaca shalawat nabi pada tasyahud akhir
- |           |                  |
|-----------|------------------|
| a. Selalu | c. Kadang-kadang |
| b. Sering | d. Tidak pernah  |
20. Saya tidak meninggalkan rukun-rukun shalat secara sengaja
- |           |                  |
|-----------|------------------|
| a. Selalu | c. Kadang-kadang |
| b. Sering | d. Tidak pernah  |

## II. Variabel (Y) tentang kedisiplinan belajar siswa

Pilihlah salah satu jawaban a, b, c dan d dengan memberi tanda silang (X) pada jawaban yang menurut anda benar!

1. Saya tidak pernah terlambat masuk kelas

a. Selalu	c. Kadang-kadang
b. Sering	d. Tidak pernah
2. Saya memakai seragam sekolah sesuai ketentuan yang dibuat

a. Selalu	c. Kadang-kadang
b. Sering	d. Tidak pernah
3. Saya mengikuti upacara bendera setiap hari senin

a. Selalu	c. Kadang-kadang
b. Sering	d. Tidak pernah
4. Saya mengucapkan salam ketika bertemu guru, teman dan pihak-pihak sekolah

a. Selalu	c. Kadang-kadang
b. Sering	d. Tidak pernah
5. Saya berbicara kotor kepada guru, teman dan pihak-pihak sekolah

a. Selalu	c. Kadang-kadang
b. Sering	d. Tidak pernah
6. Saya membuang sampah disembarang tempat

a. Selalu	c. Kadang-kadang
b. Sering	d. Tidak pernah
7. Ketika ada keperluan, saya minta izin kepada guru untuk keluar ruangan kelas

a. Selalu	c. Kadang-kadang
b. Sering	d. Tidak pernah
8. Saya mencatat hal-hal penting ketika KBM

a. Selalu	c. Kadang-kadang
b. Sering	d. Tidak pernah
9. Saya bermain di kelas ketika guru mengajar

a. Selalu	c. Kadang-kadang
b. Sering	d. Tidak pernah

10. Saya membuat gaduh ketika KBM berlangsung
- e. Selalu
  - f. Sering
  - g. Kadang-kadang
  - h. Tidak pernah
11. Saya lebih mengutamakan belajar daripada mengikuti kegiatan-kegiatan yang tidak bermanfaat
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
12. Saya mengumpulkan tugas dari guru tepat waktu
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
13. Saya belajar di rumah dengan tertib
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
14. Saya mengerjakan piket kelas sesuai jadwal
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
15. Saya membaca kembali materi pelajaran ketika di rumah
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah



## Lampiran 11

## Skor Hasil Penelitian

Indikator Variabel X	Jumlah	Persentase
Mempersiapkan diri hendak shalat maktubah (5 waktu)	312	16,91%
Ketepatan waktu melaksanakan shalat maktubah (5 waktu)	381	20,66%
Mengerjakan/melaksanakan sunnah shalat maktubah (5 waktu)	571	30,96%
Ketepatan melakukan rukun shalat maktubah (5 waktu)	580	31,45%
Indikator Variabel Y		
Kehadiran siswa di kelas	325	21,87%
Disiplin di luar kelas/lingkungan sekolah	567	38,15%
Disiplin di dalam kelas	311	20,92%
Disiplin di rumah	283	19,04%

### Distribusi nilai $r_{\text{tabel}}$ Signifikansi 5% dan 1%

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
5%	1%	1%	5%	1%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

## RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Umi Mahbubah
2. TTL : Semarang, 10 Juni 1996
3. Alamat Rumah : Penggaron lor 06/03 Genuk Semarang
4. WA : 081228825429
5. E-mail : [mahbubahumi@gmail.com](mailto:mahbubahumi@gmail.com)

### B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
  - a. RA Tarbiyatul Islam, Semarang
  - b. SD N Jamus 1, Demak
  - c. MTs. NU BANAT Kudus, Kudus
  - d. MA NU BANAT Kudus, Kudus
  - e. UIN Walisongo Semarang
2. Pendidikan Non-Formal
  - a. Madrasah diniyah Al-Amin Semarang
  - b. Pondok Pesantren Raudlatut Jannah, Kudus
  - c. Rumah pengkaderan Monash Institute Semarang